

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN
IPNU IPPNU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI
SISWA KELAS XI DI SMA ISLAM KEBUMEN
TANGGAMUS LAMPUNG**

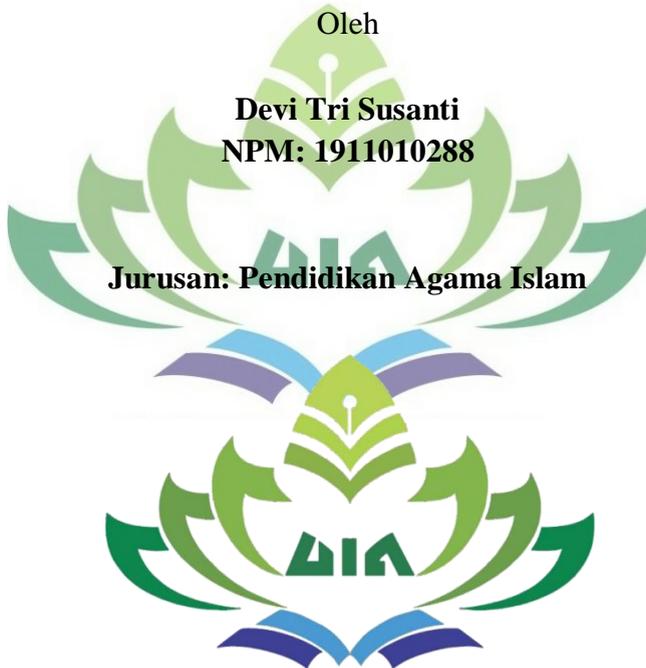
SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

**Devi Tri Susanti
NPM: 1911010288**

Jurusan: Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H/2024 M**

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN
IPNU IPPNU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI
SISWA KELAS XI DI SMA ISLAM KEBUMEN
TANGGAMUS LAMPUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

**Devi Tri Susanti
NPM: 1911010288**

Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag.

Pembimbing II : Agus Susanti, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
TAHUN 1445 H/2024 M**

ABSTRAK

IPNU IPPNU memiliki peran sebagai wadah mengarahkan para pelajar kedalam kegiatan yang positif. Meskipun IPNU IPPNU memiliki banyak kegiatan yang membantu meningkatkan motivasi belajar PAI namun tidak semua siswa memiliki kesempatan untuk mengikuti kegiatan tersebut ketika siswa aktif mengikuti kegiatan IPNU IPPNU menjadi cara agar siswa dapat berinteraksi baik dengan teman maupun masyarakat luas. Kegiatan IPNU IPPNU ini dapat memicu motivasi belajar khususnya PAI yang mereka dapatkan dari pengalaman melalui kegiatan-kegiatan IPNU IPPNU. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas XI di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar PAI. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI anggota IPNU IPPNU di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung sebanyak 60 siswa. Sampel yang peneliti ambil adalah keseluruhan dari populasi dikarekan populasi kurang dari 100. Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (Skala Likert). Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis pearson product moment dan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini berdasarkan analisis korelasi pearson product moment telah diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas XI di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung. Adapun tingkat hubungan variabel keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU (X) dengan motivasi belajar PAI (Y) diperoleh nilai r tabel untuk 60 responden dengan lefel of significant 5 % adalah 0,482. Sehingga kesimpulannya adalah tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y memiliki kolerasi yang cukup. Diperoleh juga nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,308 yang kemudian di persentase menjadi 30,8 % yang dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

Kata Kunci: Keaktifan, IPNU IPPNU, Motivasi Belajar PAI

ABSTRAC

IPNU IPPNU has a role as a forum to direct students into positive activities. Although IPNU IPPNU has many activities that help increase PAI learning motivation, not all students have the opportunity to participate in these activities when students actively participate in IPNU activities, IPPNU is a way for students to interact with both friends and the wider community. IPNU IPPNU activities can trigger learning motivation, especially PAI that they get from experience through IPNU IPPNU activities. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of activeness in participating in IPNU IPPNU activities on the motivation to learn PAI grade XI students at SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung?

The purpose of this study is to determine the effect of activeness in participating in IPNU IPPNU activities on PAI learning motivation. This study used quantitative survey method. The population in this study was all grade XI students of IPNU IPPNU members at SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung as many as 60 students. The sample that the researchers took was the entire population with a population of less than 100. The data collection technique in this study used a questionnaire (Likert Scale). Data analysis techniques in this study used pearson product moment analysis and simple linear regression analysis using the help of SPSS program version 25.

The results of this study based on pearson product moment correlation analysis have obtained a significance value of 0.000. It can be concluded that $0.000 < 0.05$ which means that H_0 is rejected and H_1 is accepted. This shows that there is a significant positive influence between the activeness of participating in IPNU IPPNU activities on the motivation to learn PAI grade XI students at SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung. The level of relationship between the variable of activeness following IPNU IPPNU activities (X) with PAI learning motivation (Y) obtained the r value of the table for 60 respondents with a level of significant 5% is 0.482. So the conclusion is that the level of relationship between variable X and variable Y has sufficient correlation. Also obtained the value of R Square or coefficient determination of 0.308 which is then in percentage to 30.8% which can be concluded that the independent variable (X) has an influence on the dependent variable (Y).

Keywords: Activeness, IPNU IPPNU, PAI Learning Motivation



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jalan Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887 Email: akademik@radenintan.ac.id,
website: www.radenintan.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devi Tri Susanti
NPM : 1911010288
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN IPNU IPPNU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS XI DI SMA ISLAM KEBUMEN TANGGAMUS LAMPUNG” adalah benar-benar merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun suduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain

Bandar Lampung, 05 Desember 2023



Devi Tri Susanti
NPM. 1911010288



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI
KEGIATAN IPNU IPPNU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS XI
DI SMA ISLAM KEBUMEN TANGGAMUS
LAMPUNG.**

Nama : **Devi Tri Susanti**
NPM : **1911010288**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Hj. Siti Zulafkiah, M.Ag.
NIP. 197506222000032001

Pembimbing II

Agus Susanti, M.Pd.I.
NIK. 2016010219890819104

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Dr. Um Hijriyah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Lct. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN IPNU IPPNU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS XI DI SMA ISLAM KEBUMEN TANGGAMUS LAMPUNG**. Disusun oleh: **Devi Tri Susanti, NPM: 1911010288**, Prodi: **Pendidikan Agama Islam (PAI)**, telah dimunaqosahkan pada hari/tanggal: **Kamis, 21 Desember 2023** pukul 11.00 – 12.30 WIB.

TIM MUNAQOSAH

Ketua Sidang	: Prof. Dr. H. Subandi, MM	(.....)
Sekretaris	: Erni Yusnita, M.Pd.I	(.....)
Penguji Utama	: Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.	(.....)
Penguji Pendamping I	: Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag.	(.....)
Penguji Pendamping II	: Agus Susanti, M. Pd.I	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Ni'va Diana, M. Pd.
NIP: 196408281988032002

MOTTO

.. يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“ Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”¹

(QS. Al-Mujadalah:11)



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah AL-HAMID*, (Bandung: Dinamika Cahaya Pustaka, 2018). hal 204.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan nikmat yang luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan. Shalawat beserta salam tidak lupa saya curahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya kelak di yaumul qiyamah. Atas segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan karya sederhana ini teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat , menjadi alasan saya kuat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Teruntuk dua orang yang berjasa dalam hidup saya kakek dan nenekku yang sangat kucintai dan sayangi, Bapak Sjamsudin dan Ibu Siti Halimah, yang telah ikhlas membesarkan, merawat, mendidik, dengan penuh kasih sayang dan kesabaran seperti orang tua sendiri. Mereka yang tak pernah berhenti melangkitkan do'a- do'a terbaik untukku. Mereka adalah penyemangat serta motivasi terbesar dalam hidupku sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan.
2. Teruntuk pintu surgaku ibuku tercinta, Ibu Kifayatul amani (Almh), perempuan hebat yang telah melahirkanku. Alhamdulillah penulis bisa berada ditahap ini sebagaimana perwujudan terakhir sebelum ibu benar-benar pergi. Meskipun setiap perjalanan selama ini harus penulis lewati sendiri tanpa sosok engkau yang menemani. Semoga Allah SWT menempatkan ibu ditempat terbaik di sisi-Nya.
3. Untuk ayahku serta ibu sambungku yang tersayang, bapak Komar dan ibu farida, terimakasih telah menjadi orang tua yang supportif, mengorbankan banyak waktu dan upaya untuk penulis dalam meraih mimpi. Semoga Allah senantiasa memberkahi kalian dengan kesehatan, rezeki yang lancar, keberkahan serta umur yang panjang.
4. Teruntuk diriku sendiri, terimakasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah dsn menyelesaikan dengan baik

karya sederhana ini, terimakasih telah berproses dan bertahan melewati fase yang sulit.

5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan banyak pengalaman selama menempuh pendidikan Strata 1.



RIWAYAT HIDUP



Devi tri susanti, lahir di Rawa Pitu, Kec. Rawa Pitu, Kab. Tulang Bawang pada tanggal 09 Februari 2002, putri ketiga dari pasangan yang bernama Bapak Komar dan Ibu Kifayatul Amani (Almh), pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) yang diselesaikan di Madrasah Ibtidaiyah Riyadlotul Tholibin Kebumen, Kec. Sumberejo, Kab. Tanggamus, Lampung pada tahun 2013. Kemudian pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) diselesaikan di SMP Islam Kebumen, Kec. Sumberejo, Kab Tanggamus, Lampung pada tahun 2016. Dan Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan di SMA Islam Kebumen, Kec. Sumberejo, Kab. Tanggamus, Lampung pada tahun 2019. Ketika menempuh pendidikan di SMP penulis aktif dalam kegiatan OSIS dan Drum band. Menginjak pendidikan di SMA penulis aktif di organisasi Rohis, Pramuka, dan Paskibra.

Setelah menamatkan pendidikan di bangku SMA, pada tahun 2019 terdaftar sebagai mahasiswi program S1 Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur UM-PTKIN. Selama menjadi mahasiswa penulis bergabung dalam UKM Permata Sholawat. Selanjutnya pada bulan juni 2022 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari di desa Gedung Agung, Kec. Pulau Panggung, Kab. Tanggamus. Kemudian penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan di MTs Muhammadiyah Sukarame, Bandar Lampung. Saat ini penulis aktif dalam organisasi PAC IPNU IPPNU Kec. Sumberejo, Kab. Tanggamus.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang maha pengasih lagi maha penyayang. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kenikmatan, ilmun pengetahuan, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan guna memenuhi gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU IPPNU terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung”. Tidak lupa sholawat beserta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Yang kita nanti-nantikan syafa'atnya pada hari kiamat.

Penyusunan skripsi ini telah melewati proses panjang. Peneliti juga menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan demi perbaikan kedepannya. Selain itu terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada “

1. Bapak Prof. Dr. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd selaku ketua program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta informasi mengenai perkuliahan.
4. Bapak Dr. Baharudin, M.Pd. selaku sekretaris program studi pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Ibu Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag selaku pembimbing akademik sekaligus Pemimbing 1 dan Ibu Agus Susanti, M.Pd selaku

- pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan fikiran serta perhatian untuk mendampingi peneliti, memberikan arahan, motivasi, dan semangat untuk menyusun skripsi ini dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan dedikasi yang luar biasa untuk peneliti.
6. Kepada bapak dan ibu dosen fakultas tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
 7. Bapak dan ibu guru SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung yang telah membantu peneliti dalam proses admistrasi serta izin penelitian.
 8. Terimakasih untuk sepupuku Nanda Agustina, Wanda Hamidah terimakasih telah memberikan semangat dan menghibur penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga dilancarkan kuliahnya.
 9. Terimakasih kepada keluarga besar dari bapak dan ibu saya yang selalu memberikan semangat serta do'a agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
 10. Terimakasih untuk sahabatku Della Siti Aisyah, Mita Amelia, dan Resti Andini, yang telah memberi penulis semangat dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesah selama penulisan skripsi ini. Semoga kalian tetap sehat dimanapun kalian berada.
 11. Rekan dan Rekanita IPNU IPPNU Kabupaten Tanggamus, khususnya IPNU IPPNU Kecamatan Sumberejo yang telah mengajarkan saya banyak hal.
 12. Teman-teman KKN dan PPL yang telah memberikan saya banyak pengalaman.
 13. Teman-teman seperjuangan Anis Triyana, Luthfi Nurul A'ini, dan Siti Khasanah, beserta teman-teman kos yang telah memberi do'a untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
 14. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 terutama program pendidikan agama islam khususnya teman-teman kelas K yang telah berjuang bersama dari sejak awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
 15. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang ikut terlibat dalam membantu baik secara moril maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.
- Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studinya dan semoga menjadi catatan amal ibadah dari Allah

SWT. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pada pembaca umumnya. Aamiin.

Bandar Lampung, 05 Desember 2023



Devi Tri Susanti

1911010288



DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
H. Sistematika Penulisan	16

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS .	18
A. Teori yang digunakan	18
1. Keaktifan Mengikuti kegiatan IPNU IPPNU	18
a. Pengertian Keaktifan.....	18
b. IPNU IPPNU	21
2. Motivasi Belajar.....	28
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	28
b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar.....	31
c. Fungsi Motivasi Belajar	31
d. Indikator Motivasi Belajar	33
e. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	34
3. Pendidikan Agama Islam	40
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	40

b.	Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam	43
c.	Sumber Pokok Pendidikan Islam	46
d.	Tujuan Pendidikan Agama Islam	48
e.	Materi Pendidikan Agama Islam.....	51
B.	Pengajuan Hipotesis	52
C.	Kerangka Berfikir.....	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		54
A.	Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian.....	54
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	54
C.	Populasi, Sampel, dan Tehnik Pengumpulan Data.....	55
D.	Definisi Operasional Variabel	59
E.	Instrumen Penelitian.....	59
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas Data	61
G.	Uji Prasyarat Analisis	64
H.	Uji Hipotesis.....	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		68
A.	Deskripsi Data	68
B.	Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	69
1.	Hasil Uji Validitas.....	69
2.	Hasil Uji Reliabilitas.....	72
C.	Uji Prasyarat Analisis	73
1.	Uji Normalitas.....	73
2.	Uji Linearitas	75
D.	Hasil Penguji Hipotesis	76
1.	Korelasi Person Product Moment	76
2.	Uji Regresi Linier Sederhana	78
E.	Pembahasan Hasil Analisis.....	81
BAB V PENUTUP.....		84
A.	Simpulan	84
B.	Rekomendasi	84

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Nilai Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XI	9
Tabel 2.	Jumlah Siswa/i Kelas XI yang mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU.....	55
Tabel 3.	Kuesioner menggunakan skala Likert.....	58
Tabel 4.	Kisi-kisi Variabel dan Indikator Kuesioner atau Angket.....	60
Tabel 5.	Kriteria Validitas	62
Tabel 6.	Kriteria Reliabilitas	63
Tabel 7.	Hasil Uji Validitas Pada Variabel Keaktifan Mengikuti	70
Tabel 8.	Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar PAI (Y)	71
Tabel 9.	Hasil Reliabilitas Variabel X	72
Tabel 10.	Hasil Reliabilitas Variabel (Y)	73
Tabel 11.	Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 12.	Hasil Uji Linearitas.....	76
Tabel 13.	Hasil Uji Korelasi Product Moment	77
Tabel 14.	Interpretasi nilai Korelasi Product Moment	78
Tabel 15.	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	79
Tabel 16.	Hasil Pengujian Hipotesis Uji T	80
Tabel 17.	Koefesien Korelasi	80
Tabel 18	Kriteria Guildford.....	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir 53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	92
Lampiran 2	Tabulasi Data Penelitian.....	102
Lampiran 3	Hasil Angket Uji Coba	109
Lampiran 4	Uji Validitas Variabel X dan Y	116
Lampiran 5	Dokumentasi.....	134
Lampiran 6	Surat Pengesahan Seminar Proposal.....	138
Lampiran 7	Surat Keterangan Validitas	139
Lampiran 8	Surat Permohonan Penelitian.....	140
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian	141



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan memahami skripsi ini dan untuk menghindari berbagai penafsiran serta menghindari kesalahan pemahaman maka diperlukan adanya uraian terhadap pengesahan arti dan makna dari beberapa istilah yang berkaitan dengan judul ini. Judul merupakan gambaran dari permasalahan yang akan diteliti. Dengan penegasan judul ini diharapkan tidak akan terjadi disinterpretasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan, maka peneliti perlu memberikan pengertian serta penjelasan terhadap judul skripsi ini.

Judul Penelitian ini adalah “PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN IPNU IPPNU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA ISLAM KEBUMEN TANGGAMUS LAMPUNG”. Maka peneliti mencoba mendeskripsikan dan memaparkan makna istilah dari judul tersebut. Ada beberapa istilah yang peneliti coba uraikan, antara lain:

1. Pengaruh

Menurut KBBI Pengaruh adalah keahlian yang muncul melalui manusia ataupun benda serta turut mempengaruhi watak, perbuatan serta, kepercayaan seseorang.¹ Dapat disimpulkan bahwa Pengaruh adalah keahlian yang muncul dari dalam diri seseorang yang dapat mengubah tindakan, perilaku, serta kepercayaan di lingkungan disekitarnya, dalam hal ini lebih condong kedalam sesuatu yang membawa perubahan untuk menuju kearah yang lebih positif.

¹ Suhaebah Nur, “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKN Pada Peserta Didik Di SMA 1 Polewali,” *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan* Volume. 8, (2016).hal 63.

2. Keaktifan

Menurut KBBI keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat, sedangkan keaktifan berarti kegiatan atau kesibukan. Menurut Nurdiana keaktifan merupakan perilaku yang dapat dilihat dari keteraturan dan keterlibatan seseorang untuk aktif dalam suatu kegiatan.² Sedangkan menurut Anton M. Mulyono dalam Widiastuti Ineke menjelaskan keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik fisik maupun non fisik.³

3. IPNU IPPNU

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi yang bersifat keterpelajaran, pengkaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama dalam pendidikan, keterpelajaran untuk mempersiapkan kader-kader penerus NU yang mampu melaksanakan dan mengembangkan Islam Ahlussunnah wal jamaah untuk melanjutkan semangat, jiwa dan nilai-nilai nahdliyah.⁴

4. Motivasi Belajar

Motivasi berawal dari kata motif yang diartikan sebagai gerak atau sesuatu yang dapat mendorong individu untuk bergerak.⁵ Menurut B Uno motivasi adalah dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan-rangsangan dari dalam maupu dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk

² Heri Kurnia, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokrominoto Yogyakarta," *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* Vol. 5, No (2014).hal 94.

³ Widiastuti Ineke, "Peningkatan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Dengan Metode Drill Siswa Kelas Vi Sd Negeri Limbangan 06 Tahun Pelajaran 2019/2020," *Jurnal Insan Cendekia* 2, no. 1 (2021).hal 2.

⁴ Ach Khusnan and M Arief Syaifullah, "Optimalisasi Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja," *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2021).hal 45.

⁵ Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020).hal 126.

mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu yang lebih baik dari sebelumnya.⁶

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan islam merupakan pendidikan yang secara khas memiliki ciri islami, berbeda dengan konsep pendidikan lain yang kajiannya lebih memfokuskan pada pemberdayaan umat berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.⁷ Menurut muhaimin pendidikan agama islam merupakan salah satu bagian dari pendidikan islam. Tafsir membedakan antara pendidikan agama islam (PAI) dan pendidikan islam. Pendidikan agama islam merupakan usaha-usaha dalam mendidikan agama islam.⁸

Dari pengertian penegasan judul diatas menurut pandangan peneliti keaktifan adalah segala proses aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu untuk mengukur sejauh mana individu dapat mengembangkan bakat yang dimiliki melalui berbagai sarana dan prasarana baik itu dalam organisasi ataupun sarana pembelajaran yang lainnya dalam hal yang positif. motivasi belajar adalah dorongan terhadap suatu individu untuk melakukan sebuah aktivitas pembelajaran dalam hal yang positif sehingga dapat memberikan sebuah relasi dan wawasan terhadap diri seseorang.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi masa depan bangsa, termasuk investasi untuk menanamkan sikap sosial yang penuh dengan praktek etika. Pendidikan saat ini sudah menjadi kewajiban bagi setiap manusia untuk mengembangkan serta menggali potensi yang dimiliki. Pendidikan memegang peranan penting bagi suatu negara yaitu sebagai upaya peningkatan dan

⁶ Umi Latifah Hanum, Masturi, and Khamdun, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara," *Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 8 (2022).hal 2443.

⁷ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: amzah, 2016).hal.25.

⁸ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012). hal.6

pengembangan kualitas sumber daya manusia yang dilaksanakan melalui bimbingan pengajaran maupun pelatihan. Manusia memiliki kedudukan sebagai hamba Allah juga khalifah serta makhluk yang mampu menerima pendidikan dan mampu mendidik.⁹

Dalam UU sistem pendidikan nasional no 20 tahun 2003 dikatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” Diselenggarakannya pendidikan disamping untuk memperoleh kecerdasan juga bertujuan untuk membina siswa agar mempunyai sikap atau perilaku yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Sekolah merupakan pendidikan yang efektif dalam mengembangkan kepribadian siswa dan juga dapat mendidik setiap individu menjadi lebih baik, berkompeten, berprestasi serta dapat lebih bertanggung jawab.

IPNU (Ikatan Pelajar Nahdatul Ulama) dan IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) merupakan salah satu contoh kegiatan atau organisasi yang ada disekolah yang memiliki struktur kepengurusan yang mengatur kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya agar tujuan dari kegiatan tersebut terlaksana. IPNU-IPPNU adalah organisasi yang bersifat keterpelajaran, pengkaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan yang berfungsi sebagai wadah perjuangan para pelajar Nahdlatul Ulama untuk mempersiapkan kader-kader NU yang mampu melaksanakan dan mengembangkan islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.¹¹ IPNU IPPNU merupakan badan otonom dibawah

⁹ Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam: Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015).hal 82.

¹⁰ Muhammad Haitami Salim, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013). hal.30

¹¹ Ach Khusnan dan Moh Arief Syaifullah, “Optimalisasi Peran Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja,” *Pendidikan Agama Islam* Vol.2, No. (2019).hal.45.

naungan Nahdlatul Ulama. IPNU-IPPNU memiliki peran sebagai wadah mengarahkan para pelajar ke kegiatan yang positif. IPNU dan IPPNU ditingkatkan komisariat berfungsi sebagai pelaksana tugas dari kebijakan Nahdlatul Ulama yang merupakan suatu kesatuan organik yang memiliki kedudukan sebagai pemegang kepemimpinan organisasi tingkat sekolah, pesantren, perguruan tinggi, atau lembaga pendidikan lainnya. Selain itu IPNU dan IPPNU ditingkat komisariat juga bertugas untuk mencetak kader bangsa yang memiliki wawasan ilmu serta perilaku yang baik.

Hal ini sejalan dengan visi IPNU IPPNU yakni terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT , berilmu, berakhlakul karimah, dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syari'at islam menurut faham Ahlussunnah Waljama'ah yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lulu Urrohmah selaku pembina dalam organisasi IPNU-IPPNU disekolah ini terdapat didalamnya berbagai macam kegiatan positif seperti hadrohan, pengajian rutin minggu wage, pembacaan istighosah, pembacaan al-qur'an 30 juz, dan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan lainnya. kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang agama islam dalam kehidupan sehari-hari yang sebelumnya mereka dapat saat pembelajaran dikelas dan memperkuat keimanan para anggotanya dan melatih para anggota siswa yang aktif mengikutinya untuk dapat lebih bisa menjaga diri dari perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat.¹²

Melalui keaktifan mengikuti berbagai kegiatan positif yang ada di IPNU-IPPNU yang mana kegiatan tersebut secara langsung melibatkan siswa dan siswi didalamnya contohnya ketika siswa aktif ikut dalam kegiatan IPNU-IPPNU akan menjadi cara untuk melatih mereka untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan serta melatih mental dengan mereka saling berintraksi dengan temannya, Selain berinteraksi dengan temannya mereka juga akan dilatih untuk berinteraksi

¹² Lulu Urohmah, "Kegiatan IPNU IPPNU di Sekolah", *Wawancara*, 2 January 2023

baik dengan masyarakat luas, hal tersebut dapat membantu pengembangan siswa terhadap keterampilan sosial siswa seperti mendengarkan, berbagi pendapat atau berdiskusi, dan menerima pendapat orang lain, dan proses berbagi dan menerima pendapat orang lain inilah diharapkan dapat memicu motivasi belajar siswa tersebut yang mereka dapatkan dari pengalaman sosial dari aktifnya mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Keaktifan ditentukan oleh beberapa indikator sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam pertemuan
2. Jabatan yang dipegang
3. Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi.
4. Kesiediaan anggota untuk berkorban
5. Motivasi anggota.¹³

Meskipun IPNU-IPPNU memiliki banyak kegiatan yang membantu meningkatkan motivasi belajar PAI namun tidak semua siswa memiliki kesempatan untuk mengikuti kegiatan tersebut ketika siswa aktif mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU menjadi cara agar para siswa berinteraksi baik dengan teman maupun masyarakat luas. Kegiatan-kegiatan IPNU-IPPNU ini dapat memicu motivasi belajar khususnya PAI yang mereka dapatkan dari pengalaman sosial melalui kegiatan-kegiatan IPNU-IPPNU.

Motivasi berawal dari kata motif yang diartikan sebagai gerak atau sesuatu yang dapat mendorong individu untuk bergerak. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak yang terletak didalam diri peserta didik yang memunculkan niat untuk melakukan kegiatan pembelajaran.¹⁴ Motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi internal yaitu motivasi yang timbul dan ada dari diri seorang individu itu sendiri tanpa memerlukan rangsangan dari luar seperti minat, perhatian, dan keinginan untuk

¹³ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta 1997).hal 295 .

¹⁴ Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati, “Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19,” *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020).hal 126

belajar khususnya pendidikan agama islam. Sedangkan motivasi eksternal yaitu motivasi yang timbul karena rangsangan dari luar individu itu sendiri seperti keluarga, sekolah, masyarakat dan partisipasi dalam berbagai kegiatan organisasi. Indikator Motivasi Belajar Menurut Hamzah B. Uno indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.¹⁵

Pendidikan agama islam merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah menengah atas. Menurunnya motivasi belajar saat ini menjadi masalah yang sering terjadi pada setiap siswa disekolah dikarenakan beberapa faktor internal (minat) seperti malas belajar, mementingkan hal-hal diluar sekolah, membolos, tidur saat jam pelajaran berlangsung, mengobrol dikelas, pacaran yang merupakan perbuatan melanggar dan tidak dianjurkan oleh syari'at islam. Melihat bagaimana pergaulan remaja pada masa sekarang ini menurut peneliti perlu ditingkatkan motivasi belajar pada siswa khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI), agar siswa dapat memahami dan melaksanakan norma-norma serta nilai-nilai agama islam.

Keaktifan dalam mengikuti kegiatan IPNU IPPNU ini diduga mempengaruhi motivasi belajar karena kegiatan IPNU IPPNU memiliki kegiatan yang positif dan semua kegiatan tersebut diadakan diluar kelas dan diluar jam pelajaran. Berdasarkan teori yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Hamzah B. Uno salah satunya adalah adanya lingkungan yang kondusif yaitu lingkungan yang memiliki pengaruh positif terhadap siswa itu sendiri dalam belajar, sehingga penelitian ini

¹⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Akasara 2008).hal 23.

ingin membuktikan teori tersebut, apakah dengan aktif mengikuti kegiatan IPNU IPPNU tersebut siswa memiliki lingkungan yang positif sehingga mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar khususnya mata pelajaran PAI itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi Pra penelitian yang peneliti lakukan di SMA ISLAM KEBUMEN Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Lampung. Menyatakan bahwa SMA ISLAM KEBUMEN merupakan lembaga pendidikan swasta yang berada dibawah naungan YAPEMA (Yayasan Pendidikan Masyarakat) dan disekolah tersebut telah terbentuk IPNU-IPPNU yang masuk dalam Pimpinan Komisarit (PK). Dalam organisasi IPNU-IPPNU ini terdapat didalamnya berbagai macam kegiatan positif seperti pengajian rutin minggu wage, pembacaan istighosah, pembacaan al-qur'an 30 juz, dan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan lainnya. Yang diikuti oleh siswa dan siswi dari kelas X dan XI.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung dengan Ibu Naelul Fauziah, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran PAI Motivasi belajar PAI siswa di SMA ISLAM KEBUMEN cukup baik. Namun terkadang juga menurun disebabkan padatnya kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang diikuti siswa sehingga membuat para siswa banyak yang kurang fokus saat pembelajaran berlangsung. Menurunnya motivasi belajar PAI siswa yang mengikuti kegiatan ipnu-ippnu dapat dilihat dari nilai para siswa yang sebagian tidak mencapai nilai KKM mata pelajaran PAI.¹⁶ Berikut merupakan data nilai mata pelajaran PAI siswa kelas XI yang merupakan siswa aktif mengikuti kegiatan ipnu-ippnu.

¹⁶ Naelul Fauziah, "Motivasi Belajar PAI", *Wawancara*, 2 January 2023

**Tabel 1. Nilai Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas XI
SMA Islam Kebumen Tanggamus**

No	Nama Siswa	KELAS	Nilai KKM PAI	Nilai Siswa
1.	AMF	XI MIA 1	72	47,5
2.	ASF	XI MIA 1	72	81,25
3.	AP	XI MIA 1	72	80
4.	DW	XI MIA 1	72	67,5
5.	ER	XI MIA 1	72	76,25
6.	IAW	XI MIA 1	72	50
7.	NH	XI MIA 1	72	76,25
8.	RAM	XI MIA 1	72	77,5
9.	SN	XI MIA 1	72	80
10.	WR	XI MIA 1	72	77,5
11.	AP	XI MIA 2	72	60
12.	AM	XI MIA 2	72	58,75
13.	BN	XI MIA 2	72	76,25
14.	DA	XI MIA 2	72	72,5
15.	DA	XI MIA 2	72	63,75
16.	MH	XI MIA 2	72	83,75
17.	MFA	XI MIA 2	72	76,25
18.	NS	XI MIA 2	72	83,75
19.	S	XI MIA 2	72	51,25
20.	SP	XI MIA 2	72	57,5
21.	AK	XI MIA 3	72	57,5
22.	AS	XI MIA 3	72	78,75
23.	CPS	XI MIA 3	72	71,25
24.	DA	XI MIA 3	72	53,75
25.	DM	XI MIA 3	72	55
26.	IBS	XI MIA 3	72	83,75
27.	IN	XI MIA 3	72	47,5
28.	JA	XI MIA 3	72	73,75
29.	MH	XI MIA 3	72	41,25
30.	SSR	XI MIA 3	72	76,75
31.	ARD	XI IIS 1	72	43,75

32.	AM	XI IIS 1	72	57,5
33.	AK	XI IIS 1	72	73,75
34.	BRD	XI IIS 1	72	55
35.	DD	XI IIS 1	72	55
36.	IS	XI IIS 1	72	56,25
37.	MAP	XI IIS 1	72	63,75
38.	NRI	XI IIS 1	72	56,25
39.	N	XI IIS 1	72	68,75
40.	RRA	XI IIS 1	72	71,25
41.	AAP	XI IIS 2	72	46,25
42.	DN	XI IIS 2	72	61,25
43.	D	XI IIS 2	72	78,75
44.	FI	XI IIS 2	72	66,25
45.	NIM	XI IIS 2	72	68,75
46.	NAH	XI IIS 2	72	65
47.	NWS	XI IIS 2	72	57,5
48.	NPR	XI IIS 2	72	63,75
49.	SBI	XI IIS 2	72	68,75
50.	SY	XI IIS 2	72	63,75
51.	A	XI IIS 3	72	38,75
52.	DF	XI IIS 3	72	72,5
53.	ENA	XI IIS 3	72	65
54.	GN	XI IIS 3	72	80
55.	KS	XI IIS 3	72	57,5
56.	MHH	XI IIS 3	72	61,25
57.	MA	XI IIS 3	72	63,75
58.	MDK	XI IIS 3	72	60
59.	SR	XI IIS 3	72	66,25
60.	SA	XI IIS 3	72	48,75

Sumber data : Nilai PAI siswa anggota IPNU IPPNU

Dari data nilai PAI siswa yang diperoleh diatas dapat dilihat bahwa dari semua siswa yang mengikuti kegiatan IPNU IPPNU yang berjumlah 60 siswa ada 40 siswa yang nilainya masih dibawah KKM yang dapat diartikan bahwa motivasi belajar

mereka masih rendah, sedangkan 20 siswa lainnya mendapatkan nilai diatas KKM dan dapat diartikan bahwa siswa tersebut memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

Usaha pengajaran serta bimbingan kepada siswa untuk dapat memahami, mengamalkan ajaran agama islam, dan menjadikan sebagai pedoman hidup merupakan definisi dari pendidikan agama islam. Pemahaman lebih tentang agama sebagai pondasi diri dari berbagai pengaruh yang negatif baik dari dalam maupun dari luar diri didapatkan melalui pendidikan agama islam. Pemahaman serta pendalaman agama sangat diperlukan oleh setiap siswa terutama untuk dirinya sendiri supaya menumbuhkan semangat belajar keislaman sehingga

Oleh karena itu penulis akan melakukan penelitian di SMA ISLAM KEBUMEN untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan paparan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul yaitu *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU-IPPNU Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA ISLAM KEBUMEN.*

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, sehingga peneliti mengidentifikasi permasalahan antara lain

1. Identifikasi Masalah
 - a. Keaktifan dalam mengikuti Kegiatan IPNU-IPPNU Siswa Kelas XI di SMA ISLAM KEBUMEN
 - b. Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI Siswa Kelas XI di SMA ISLAM KEBUMEN
 - c. Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas XI di SMA ISLAM KEBUMEN
2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU siswa kelas XI yang berjumlah 60 siswa dan tingkat motivasi belajar PAI

Siswa kelas XI setelah aktif mengikuti kegiatan IPNU IPPNU.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Adakah Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI di SMA ISLAM KEBUMEN?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI di SMA ISLAM KEBUMEN

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai manfaat atau kegunaan, adapun manfaat atau kegunaan, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan rujukan, bacaan serta dapat menambah ilmu dan wawasan tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung.
2. Secara Praktis, diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat umum, bagi guru guna mengetahui pentingnya dalam mendukung keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan IPNU IPPNU guna meningkatkan motivasi belajar PAI siswa.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang menggunakan Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU terhadap Motivasi Belajar PAI sudah pernah dilakukan sebelumnya, penelitian terdahulu telah membantu proses penelitian ini beberapa diantaranya:

1. Ning Fina Inayatus Sofa (2020) dengan jurnalnya yang berjudul ***“Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Di SMK Darul Hidayah Malang”***.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didapatkan nilai Signifikan (2-tailed) 0,000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada perbedaan yang signifikan terhadap pretest dan posttest. kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan google classroom terhadap motivasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMK Darul Hidayah Tirtoyudo Kabupaten Malang.¹⁷ Terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada variabel X, lokasi penelitian, serta jenis penelitian yang diambil, dimana penelitian ini meneliti tentang pengaruh penggunaan Google Classroom di SMK Darul Hidayah Malang dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung, dengan menggunakan jenis penelitian survei.

2. Uun Nur Rosyidah, Hidayatur Rohmah, Chusnul Chotimah, dalam penelitiannya yang berjudul ***Hubungan antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU Dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTs Sunan Gunung Jati Katemas Kudu Jombang***.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa data yang telah diperoleh, dimana $r_{xy} = 0,720$ lebih besar daripada r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % yaitu = 0,361, sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU) dengan variabel Y (sikap sosial keagamaan siswa MTs

¹⁷ "Ning Fina Inayatus Sofa, "Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Di SMK Darul Hidayah Malang," Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam 1, no. 2 (2020): 82–93. Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam 1, no. 2 (2020).

Sunan Gunung Jati Katemas).¹⁸ Terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu pada variabel Y serta lokasi penelitian dimana penelitian ini memfokuskan pada sikap sosial keagamaan siswa Mts Sunan Gunung Jati Katemas Kudu Jombang, sedangkan peneliti meneliti memfokuskan pada motivasi belajar PAI kelas XI di SMA Islam Kebumen. Penelitian ini meneliti tentang hubungan sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu tentang pengaruh.

3. Amrul Kanifa, Happy Susanto, Anip Dwi Saputra, dalam penelitiannya yang berjudul ***“Pengaruh Pemberian Hadiah Terhadap Motivasi Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Darul Istiqomah Ngumpul Balong Ponorogo”***.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian hadiah kepada siswa mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa tersebut. Besar pengaruh pemberian hadiah tersebut adalah 64,1% sedangkan 35,9% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan atau diungkap oleh peneliti. Terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu terletak pada variabel X, jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, dimana penelitian ini meneliti tentang pengaruh pemberian hadiah, dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen yang dilakukan di SMK Darul Istiqomah Ngumpul Balong Ponorogo. Sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU dengan menggunakan jenis penelitian survei yang dilakukan di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung

4. Nadhifah Jihan Savira, Irwan Satria, Dian Jelita, dalam penelitiannya yang berjudul ***“Pengaruh Perhatian Orang***

¹⁸ Uun Nur Rosyidah et al., “Hubungan antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU Dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTs Sunan Gunung Jati Katemas Kudu Jombang.” *Journal of Education and Management Studies* 5, no. 2 (2022).

Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII di SMPN 01 Bengkulu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada taraf 5% rhitung > rtabel atau $0,365 > 0,349$ maka Hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara. Terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu terletak pada variabel X, objek penelitian, dan tempat penelitian. Dimana penelitian ini meneliti tentang pengaruh perhatian orang tua dengan objek penelitian siswa kelas VII di SMPN 01 Bengkulu Utara. Sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU dengan objek penelitian siswa kelas XI di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung.

5. Siti Maryam, Retno Triwoelandari, H. Kholil Nawawi, (2018) dalam penelitiannya yang berjudul ***“Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Bogor.”***

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dari hasil yang diperoleh pada kelas eksperimen yaitu dengan rata-rata sebesar 81,53 dan posttest sebesar 93,12, sedangkan di kelas kontrol terdapat rata-rata pretest sebesar 81,09 dan rata-rata posttest sebesar 86,68. Berdasarkan Nilai t hitung 5,503 diperoleh hasil akhir yaitu pada sig. (2-tailed) menunjukan angka $0,000 < 0,05$ maka kesimpulannya nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka H_o ditolak. Dengan demikian kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata motivasi belajar akhir siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol,

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode resitasi berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pai. Terdapat perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu terletak pada variabel X, jenis penelitian, objek dan lokasi penelitian, dimana penelitian ini meneliti tentang pengaruh metode resitasi, dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan objek penelitian siswa kelas VII yang berlokasi di SMP Pembangunan Bogor. Sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu tentang pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU kelas XI dengan menggunakan jenis penelitian survei yang dilakukan di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung.¹⁹

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini maka peneliti menyusun sistematika penulisan dalam menyusun proposal yang terdiri dari tiga bab yang mana satu bab dengan bab lain terdapat keterkaitan secara sistematis, dalam kata lain pembahasan dalam penelitian ini berurutan dari bab pertama hingga bab ketiga. Dengan artian, apabila membaca penelitian ini harus sistematis setiap bab nya, rincian penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. **BAB I:** Pendahuluan, Dalam bab ini peneliti menguraikan penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.
2. **BAB II:** Landasan Teori
Pada bab ini menguraikan tentang pengertian Keaktifan, IPNU IPPNU, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, Pengajuan Hipotesis, dan Kerangka Berfikir

¹⁹ Siti Maryam,dkk, “Pengaruh Metode Resitasi terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Bogor.” *Jurnal Mitra Pendidikan 2*, Nomor 11 (2018).

3. **BAB III: Metode Penelitian**

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian, antara lain waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, dan tehnik pengumpulan data, definisi operasional variabel, intrument penelitian, uji coba instrument penelitian, uji prasarat analisis, uji hipotesis dan teknik analisis data.

4. **BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian serta penjabaran mengenai hasil penelitian

5. **BAB V: Penutup**

Pada bab ini berisi penutup meliputi kesimpulan dan rekomendasi penelitian yang telah dilakukan

6. **Daftar Rujukan**

7. **Lampiran**



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang digunakan

1. Keaktifan Mengikuti kegiatan IPNU IPPNU

a. Pengertian Keaktifan

Keaktifan merupakan kegiatan yang dapat bersifat fisik maupun mental. Menurut KBBI keaktifan berasal dari kata dasar aktif yang memiliki arti giat. Disekolah keaktifan bukan hanya saat pembelajaran. Selain belajar siswa dan siswi disekolah juga dikenalkan organisasi-organisasi yang ada disekolah. Menurut Anton M. Mulyono dalam Dessy Fitriana Setyaningrum, keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan baik fisik maupun non fisik. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan merupakan keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan secara fisik yang dilakukan dengan menggunakan anggota badan bukan hanya melihat atau merasakan saja. Organisasi menurut Veitzal Rivai adalah suatu bentuk kelompok individu-individu dengan struktur dan tujuan tertentu. Kekaktifan berorganisasi merupakan peran aktif atau keikutsertaan individu terhadap suatu organisasi yang memberikan dampak dan memberikan perubahan tingkah laku berupa sikap positif.¹

Keaktifan dalam kegiatan berorganisasi memberikan berbagai ilmu dan pengalaman yang baru diluar kegiatan belajar disekolah. Menurut Suryosubroto dalam Irawan Budi Santoso keaktifan (partisipasi) organisasi adalah terlibatnya anggota organisasi baik secara mental maupun emosi serta fisik

¹ Dessy Fitriana Setyaningrum,dkk, "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta," *Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* Vol. 2, No 2, (2018).hal. 27

dalam memberikan suatu gagasan dan ide dalam kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh organisasi dan ikut serta mendukung agar kegiatan bisa berjalan lancar dan mencapai tujuan. Keaktifan ditentukan oleh beberapa indikator sebagai berikut:

1) Tingkat kehadiran dalam pertemuan

Semakin sering seorang siswa menghadiri suatu pertemuan dalam organisasi, maka semakin paham ia dengan organisasi yang diikuti. Hal tersebut akan membuat mahasiswa yang aktif dalam organisasi menjadi kritis untuk menganalisis apa saja permasalahan yang terjadi dalam organisasi yang diikuti.

2) Jabatan yang dipegang

Merupakan indikator yang dapat menunjukkan keaktifan organisasi. Jabatan yang dipegang sangat memengaruhi porsi kerja dalam sebuah kepengurusan. Semakin tinggi jabatan yang dipegang maka pekerjaan yang ia tanggung semakin banyak. Mereka menuturkan bahwa pengurus inti dari organisasi memiliki tugas yang paling berat yaitu mengatur seluruh divisi yang ada dalam struktur kepengurusan. Hal tersebut dapat melatih seseorang untuk lebih bertanggung jawab terhadap semua hal yang ia lakukan.

3) Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi.

hal tersebut dapat melatih seseorang untuk berfikir kritis dalam menanggapi suatu permasalahan yang terjadi dan memberikan solusi terhadap masalah tersebut. Selain itu, hal tersebut juga dapat melatih seseorang untuk berani berbicara di depan umum dengan memberikan argumen yang tepat pada permasalahan yang dibahas. Jika hal tersebut diterapkan dalam pembelajaran dalam kelas, maka akan membuat seseorang lebih kritis dalam

menjawab persoalan saat ujian maupun saat melakukan presentasi di depan kelas.

4) Kesiediaan anggota untuk berkorban

Semakin rela ia berkorban maka porsi pengorbanan yang dilakukan akan semakin besar. Hal ini akan memberikan dampak positif yaitu melatih loyalitas terhadap sesuatu hal. Loyalitas yang terlatih dalam organisasi ini dapat diaplikasikan dalam belajar. Siswa yang aktif dalam organisasi dapat menambah atau memperkuat loyalitas mereka dalam belajar sehingga proses belajar mereka akan berjalan dengan baik.

5) Motivasi anggota.

Dengan adanya motivasi dari anggota organisasi itu sendiri untuk mengikuti semua kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya menjadikan organisasi tersebut hidup dan aktif dan kegiatan-kegiatan yang sudah dibuat akan berjalan lancar.²

Menurut Sanjaya dalam Alfiatus Sholikhah keaktifan merupakan suatu hal yang bertujuan untuk memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan yang diharapkan. Keaktifan dalam kegiatan organisasi adalah aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi dan terdaftar menjadi anggota dalam organisasi tersebut.³ Organisasi juga dapat melatih mental siswa tampil didepan banyak orang serta melatih kesiapan siswa dalam menghadapi dunia perkuliahan maupun kerja nantinya. Dalam keaktifan berorganisasi juga terdapat kendala yang sangat sering terjadi seperti pembagian waktu yang belum seimbang antara belajar dan berorganisasi.

² Irawan Budi Santoso, "Pengaruh Keaktifan, Organisasi dan Motivasi Belajar", *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol 16, No 2 (2019).hal 106.

³ Alfiatus Sholikhah, "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fe Unesa Angkatan 2015," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 6, no. 2 (2018). hal 77.

Keaktifan siswa dalam berorganisasi dipastikan banyak menyita waktu belajar dikarenakan kesibukan yang mereka jalani diorganisasi. Hal ini menjadikan motivasi belajar siswa menurun. Organisasi-organisasi disekolah meliputi Osis, Rohis, Pramuka, Paskibra, PMR, Seni, dan yang terbaru ada PK IPNU IPPNU

Dengan aktif mengikuti kegiatan dalam organisasi ini siswa dilatih untuk tidak malu mengeluarkan pendapat, usulan, atau ide-ide yang dimiliki untuk kemajuan organisasi tersebut, selain itu juga bisa melatih siswa untuk bisa membaur dengan masyarakat dan membentuk jiwa sosial dari siswa tersebut. Dengan aktif berorganisasi yang berhubungan dengan masyarakat ini siswa dibentuk menjadi pribadi yang bisa menempatkan dirinya dimanapun mereka berada, berbeda dengan siswa yang sama sekali tidak mengikuti organisasi, mereka cenderung lebih pasif dan tidak telalu peduli dengan lingkungan sekitar. Keaktifan berorganisasi sesuai dengan firman Allah SWt sebagai berikut:

b. IPNU IPPNU

IPNU IPPNU merupakan salah satu organisasi pelajar yang ada di Indonesia yang beranggotakan para pelajar yang berasal dari madrasah, sekolah umum, dan santri serta remaja yang berusia pelajar. Anggotanya pun tidak harus duduk di bangku sekolah (pendidikan formal), namun yang tidak sekolah pun juga dapat menjadi anggotanya. Sebagai sebuah organisasi pelajar pada badan otonom Nahdlatul 'Ulama, IPNU IPPNU mengemban dua tugas utama. Pertama, menjadi wadah pengembangan potensi generasi muda Nahdlatul 'Ulama pada segment pelajar, santri, dan mahasiswa agar bisa berkembang secara optimal. Kedua, sebagai pelaksana kebijakan Nahdlatul 'Ulama dan penjaga nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Nahdlatul 'Ulama.

⁴ IPNU dan IPPNU organisasi sosial kemasyarakatan dibawah naungan NU yang bergerak dikalangan pelajar sebagai anggotanya. IPNU-IPNU adalah organsasi yang bersifat keterpelajaran. Pengkaderan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan keagamaan. IPNU-IPPNU berawal dari organisasi-organisasi lokal putra-putra NU yang semula berupa perkumpulan pelajar sekolah dan pesantren yang diasuh oleh ulama NU misalnya jam'iyah dziba, barzanji, jam'iyah yasin, dll yang ada di beberapa daerah diseluruh indonesia.

Pada waktu itu kelompok tersebut tidak jalur untuk saling berhubungan dan tidak memiliki forum pertemuan. Di Surabaya putra-putra NU mendirikan perkumpulan yang namanya "Tsamratul Mustafidin" pada tahun 1936. Tiga tahun kemudian lahir sebuah perkumpulan dengan nama "PERSANO" (Persatuan Santri Nahdlatul Ulama). Kemudian di Malang berdiri "Persatuan Moerid NO" pada tahun 1941 di tengah pergolakan bangsa Indonesia melawan penjajah. Pelajar dan santri terus mengadakan pergerakan dan berjuang. Di Malang juga lahir IMNO (Ikatan Moerid NO) empat tahun setelah itu. Di pulau Madura remaja NU melahirkan perkumpulan bernama "Ijtima' at Tholabah" pada tahun 1945, kemudian disusul dengan lahirnya "Subbanul Muslimin" pada tahun yang sama. Berbagai organisasi memang merupakan organisasi pelajar, namun karena hidup pada masa revolusi kemerdekaan, mereka juga ikut serta dalam perjuangan fisik melawan penjajah Belanda dan Jepang. Setelah kemerdekaan bermuculan perkumpulan-perkumpulan serupa, di antaranya lahir IKSIMNO (Ikatan Kesatuan

⁴ Nuri Dwi Aprilia Safitri, Ahamd Maujuhan Syah, and Ainur Rofiq, "Peran Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Bluri Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja Melalui Jami'yah Khitobah Dan Jami'yah Tahlil Keliling," *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 16, no. 1 (2021). hal 17.

Siswa Moebaligh Nahdlatul Ulama) di Madura tahun 1950 dan di Semarang pada tahun 1952.

Pada tahun 1953 pelajar-pelajar di tiga kota serentak mendirikan organisasi, masing-masing adalah PERPERNO di Kediri, IPINO di Bangil, dan IPNO di Surakarta. Nama yang mendekati kesempurnaan ini yakni IPNO adalah nama bagi organisasi yang lahir di Medan pada tahun 1954 dua bulan menjelang kelahiran IPNU. berbagai organisasi yang berdiri tersebut tidak saling mengenal akan tetapi terdapat semacam nilai dan warna yang sama, yakni dasar keyakinan Ahlus Sunnah Wal Jama'ah yang menjadi landasan mereka. Titik serupa inilah yang menjadi landasan inspirasi bagi para perintis dan pendiri IPNU-IPPNU untuk menyatukan perkumpulan-perkumpulan itu di dalam suatu organisasi tertib dan teratur dengan tujuan yang sama bertaraf nasional. Gagasan penyatuan tersebut diusulkan dalam Mukatamar LP. Ma'arif pada tanggal 20 Jumadil Akhir 1373 Hijriah yang bertepatan dengan tanggal 24 Februari 1954 di Semarang. Gagasan ini dipelopori oleh Sufyan Kholil, Farida M, Uda, Abdul Ghani, Ahmad Maskup dan Tholhah Mansur, yang semuanya adalah para pelajar dari Yogyakarta, Solo, dan Semarang. Mukatamar pun tidak menolak usul inisiatif ini. Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) didirikan pada tanggal 20 Jumadil Akhir 1373 H, bertepatan dengan 24 Februari 1954 M, ketika diselenggarakannya kongres LP Ma'arif di Semarang. Pada tahun 1966 ketika diselenggarakan KONGRES IPNU di Surabaya IPNU resmi menjadi Badan Otonom (BANOM) NU. Salah seorang pendiri IPNU adalah Prof. Dr. KH. Tolchah Mansyur.⁵

Sejak awal mula didirikannya IPNU IPPNU telah melalui berbagai dinamika seperti perubahan nama

⁵ Burhan Nudin, "Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU," *Jurnal Pendidikan Islam* Volume X, no. 1 (2017), hal 96-97.

yang terjadi pada tahun 1988, saat kongres NU ke-10 di jombang yang dikenal dengan deklarasi jombang. Nama organisasi yang semula IPNU di ubah ke Ikatan Putera Nahdlatul ulama, perubahan kepanjangan itu lebih dahulu dilakukan oleh IPPNU melalui kongres ke-9 di jombang tanggal 29-31 januari 1988 yang sebelumnya memiliki kepanjangan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama berubah menjadi Ikatan Putri-putri Nahdlatul Ulama. Perubahan nama tersebut mengacu pada undang-undang no 8 tahun 1985 tentang keormasan yang dibuat oleh rezim orde baru. Isi undang-undang tersebut diantaranya mewajibkan sekolah hanya memiliki organisasi tunggal yakni OSIS. Tetapi pada saat rezim orde baru tumbang kesempatan ini dimanfaatkan untuk mengembalikan kepanjangan IPNU dan IPPNU seperti pada awal kelahirannya melalui kongres IPNU yang ke-14 dan kongres IPPNU yang ke-13 pada tanggal 18-22 juni 2003 di surabaya, dan hingga saat ini kepanjangan IPNU dan IPPNU resmi dikembalikan seperti semula. memiliki empat sifat organisasi, yakni keterpelajaran, kekeluargaan, kemasyarakatan dan kebangsaan. Empat sifat tersebut diharapkan mampu mencapai tujuan “Terbentuknya putra-putri bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegaknya syariat Islam menurut paham Aswaja yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-undang dasar 1945 sebelum amandemen-amandemen”.⁶

Fungsi IPNU dan IPPNU adalah sebagai wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama dan kepelajaran Sebagai wadah kaderisasi pelajar untuk mempersiapkan

⁶ Abdul Mukhlis, Muhammad Riziq, and Heru Susanto, “Peran Komunitas Sosial Keagamaan Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja: Studi Pada IPNU-IPPNU Ranting Capgawen Selatan, Kabupaten Pekalongan,” *Komunitas* 12, no. 1 (2021): <https://doi.org/10.20414/komunitas.v12i1.3633>. hal 54.

kader-kader penerus Nahdlatul Ulama dan Pemimpin Bangsa. Sebagai wadah penguatan pelajar dalam melaksanakan dan mengembangkan ajaran Islam ala AhlulSunnah Waljamaah, untuk melanjutkan semangat jiwa dan nilai-nilai Nahdliyin. Sebagai wadah komunikasi pelajar untuk memperkokoh Ukhuwah Nahdiyyah, Islamiyah, insaniyah dan wathaniyah. IPNU-IPPNU juga sebagai wadah perjuangan pelajar NU untuk mensosialisasikan komitmen nilai-nilai keislaman, kebangsaan, keilmuan, kekaderan, keterpelajaran dalam upaya penggalian dan pembinaan kemampuan yang dimiliki sumber daya anggota yang senantiasa menegakkan ajaran islam ASWAJA dalam kehidupan masyarakat indonesia berdasarkan pancasila dan UUD 1945.⁷

Tujuan IPNU adalah terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan dan kebhinnekaan serta bertanggung jawab atas terlaksananya syari'at Islam Ahlusunnah Wal Jamaah yang berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar 1945 demi tegaknya NKRI. Tujuan IPPNU adalah terbentuknya pelajar putri Indonesia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas terlaksananya syari'at Islam menurut faham Ahlusunnah Wal Jamaah Annahdiyah dengan menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945.⁸ Sikap dan nilai-nilai IPNU IPPNU yaitu

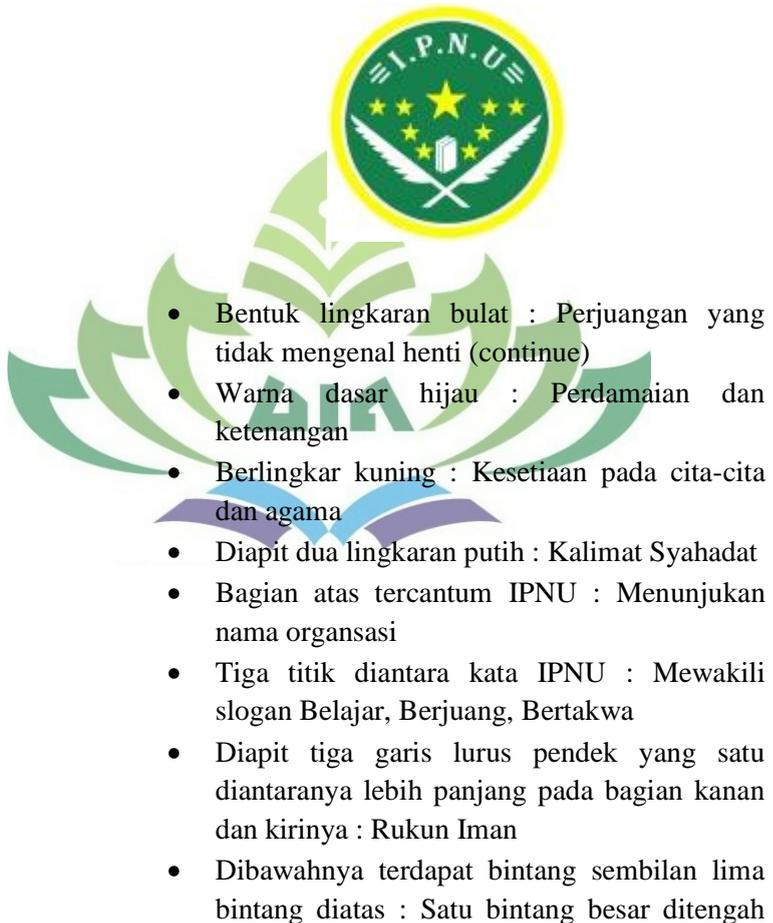
- 1) Menjunjung tinggi nilai-nilai maupun norma-norma ajaran agama islam

⁷Ach Khusnan and Syaifullah, "Optimalisasi Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja.", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol 2, No 1, (2021), hal 45.

⁸Fajrul Falah, *Modul Pimpinan Komisariat* (Surabaya: PW IPNU IPPNU Jawa Timur, 2019). hal 7-16.

- 2) Mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi
- 3) Menjunjung tinggi sifat keikhlasan dalam berkhidmah dan berjuang
- 4) Menjunjung tinggi persaudaraan, persatuan, serta kasih mengasihi
- 5) Menjunjung tinggi kesetiaan loyalitas kepada agama, bangsa, dan negara.⁹

Arti / Makna lambang IPNU



⁹ Burhan Nudin, "Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU," *Jurnal Pendidikan Islam* Volume X, no. 1 (2017), hal 99.

yaitu Nabi Muhammad, Empat dikanan-kiri (Abu bakar As Sidiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali Bin Abu Thalib), Empat bintang dibawah (Empat madhab yaitu Syafi’I, Maliki, Hanafi, dan Hambali), Jumlah bintang sembilan menunjukan Wali Songo.

- Diantara bintang yang mengapit terdapat dua kitab (Al-qur’an & As-sunnah) dan dua bulu angsa bersilang berwarna putih dengan ruas 9 (Sintesa Ilmu umum dan Ilmu Agama).

Arti / Makna lambang IPPNU



- Segitiga berarti Iman, Islam, Ihsan
- Satu bintang diatas melambangkan Nabi Muhammad SAW
- Empat bintang sebelah kanan melambangkan Khulafaur Rasyidin
- Empat bintang sebelah kiri melambangkan empat madzhab
- Dua kitab melambangkan Al-qur’an dan Al-Hadist
- Dua bulu angsa bersilang melambangkan sintesa antara ilmu umum dan ilmu agama
- Lima titik diantara tulisan IPPNU melambangkan rukun islam.
- Dua melati melambangkan keputrian
- Warna hijau berarti kesuburan, kuning berarti kejayaan, putih berarti kesucian.

IPNU IPPNU di SMA Islam Kebumen ini terbentuk pada tahun 2019. Kegiatan IPNU-IPPNU di SMA ISLAM KEBUMEN seperti seperti pengajian rutin minggu wage, pembacaan istighosah, pembacaan al-qur'an 30 juz, dan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan lainnya. Dan juga setiap tahunnya diadakan MAKESTA (Masa Kesetiaan Anggota) untuk membentuk kader-kader baru.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar sudah tidak asing lagi kita dengar. Bahkan dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan motivasi untuk mendorong semangat siswa dalam belajar. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar. seorang siswa yang belajar tanpa motivasi (atau kurang motivasi) tidak akan berhasil dengan maksimal. Motivasi berasal dari kata motif. Kata motif ini sering sekali kita dengar motif ini menunjukkan mengapa seseorang melakukan sesuatu. Motif yakni kondisi dalam diri individu yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu baik disadari maupun tidak untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Belajar adalah satu aktivitas untuk memperoleh pengetahuan, baik dilakukan secara individual, kelompok, maupun dengan bimbingan guru sehingga perilakunya berubah. Perilaku adalah kebiasaan seseorang, baik yang berupa pengetahuan, sikap, pemahaman, maupun keterampilan. Firman Allah SWT dalam Q.S Al-'Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ
 الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya : “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-‘Alaq : 1-5)

Dalam ayat diatas menjelaskan tentang perintah Allah SWT untuk membaca, dengan membaca kita akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas. Ilmu pengetahuan yang kita dapat itu semua adalah dengan kita belajar. Dengan belajar kita menjadi tahu sesuatu yang awalnya kita tidak ketahui sama sekali salah satunya ialah membaca. Di ayat tersebut Allah SWT juga memperlihatkan kekuasaan kepada manusia dengan memberikan kenikmatan serta karunianya dengan memberikan manusia kemampuan berfikir.

Motivasi belajar merupakan faktor pendukung yang dapat mengoptimalkan kecerdasan anak dan membawanya meraih prestasi. Anak dengan motivasi belajar tinggi, umumnya akan memiliki prestasi belajar yang baik. Sebaliknya rendahnya motivasi akan membuat prestasi belajar anak menurun. Menurut Dimiyati dan Mudjiono faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu (1) aspirasi atau cita-cita (2) kemampuan siswa (3) kondisi siswa (4) kondisi lingkungan siswa (4) dukungan orangtua (5) upaya guru membelajarkan siswa.¹⁰ Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah

¹⁰ Cahyani, Listiana, dan Larasati, “Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3, No. 01 (2020).hal.127

atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung usaha untuk mencapai tujuan belajar. Motivasi juga dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar.¹¹

Pengertian motivasi belajar ini banyak diungkapkan para ahli antara lain:

- 1) Menurut M. Dalyono dalam Aina Mulyana Memaparkan bahwa motivasi belajar adalah dayapenggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.
- 2) Menurut Winkel dalam Aina Mulyana, mengartikan motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatankegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu.¹²
- 3) Donald dalam Heru Siswanto merumuskan "Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction" yang diartikan bahwa motivasi adalah perubahanenergi dalam diri seseorang yang

¹¹ Rike Andriani dan Rasto Rasto, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* vol 4, no. 1 (2019).hal.80.

¹² Beatus Mendelson Laka, Jemmi Burdam, dan Elizabet Kafiar, "Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School," *Jurnal Inovasi Penelitian* vol 1, no. 2 (2020).hal 71.

ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sesuatu yang menjadi pendorong dan mengarahkan suatu individu untuk melakukan suatu perubahan kearah yang lebih baik dalam hal sikap dan perilaku khususnya dalam hal belajar.

b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

- 1) Motivasi intrinsik, yang timbul dari dalam diri individu, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, keinginan diterima oleh orang lain.
- 2) Motivasi ekstrinsik, yang timbul akibat adanya pengaruh dari luar individu. Seperti hadiah, pujian, ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian orang mau melakukan sesuatu.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Fungsi-fungsi motivasi adalah:

- 1) Mendorong manusia untuk bertindak/berbuat. Motivasi berfungsi sebagai penerak atau motor yang memberikan energi/kekuatan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu.
- 2) Menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula jalan yang harus ditempuh.

¹³ Heru Siswanto and Lailatul Dewi Izza, "Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan," *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018). hal 84.

- 3) Menyeleksi perbuatan. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.

Menurut Djamarah ada tiga fungsi motivasi, yakni :

- 1) Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar.
- 2) Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologis melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbandung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik.
- 3) Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan perbuatan yang perlu diabaikan.¹⁴

Motivasi mempunyai fungsi sebagai alat penggerak bagi seseorang untuk melakukan kegiatan. Menurut Hanafiah dan Suhana dalam Gita Frimar ada fungsi motivasi:

- 1) Motivasi merupakan alat pendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik.
- 2) Motivasi merupakan alat untuk mempengaruhi pretasi belajar peserta didik.
- 3) Motivasi merupakan alat untuk memberikan direksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Motivasi merupakan alat untuk membangun sistem pembelajarn lebih bermakna.

Penjabaran fungsi motivasi belajar peserta didik tidak hanya sampai disitu selanjutnya pendapat lain yang dikemukakan oleh Menurut Hamalik terdapat fungsi

¹⁴ Suharni dan Purwanti, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling vol 3, no. 1 (2018).hal 131-145.

motivasi di antaranya:

- 1) Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau perbuatan. Tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi berfungsi sebagai mesin dalam mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Dari beberapa pendapat mengenai fungsi motivasi belajar peneliti menyimpulkan bahwa fungsi dari motivasi belajar diantaranya yaitu mendorong suatu perbuatan belajar, menentukan arah dan perbuatan, menyeleksi perbuatan sebagai alat untuk mempengaruhi prestasi belajar, dan untuk membangun sistem pembelajaran agar lebih bermakna.¹⁵

d. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Hamzah B. Uno indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Sardiman A.M dalam Elmirawati indikator motivasi belajar adalah

- 1) Tekun menghadapi tugas

¹⁵ Gita Frimar Lesi Ayu, Dewi Koryati, and Riswan Jaenudin, "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 16 Palembang," *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 6, no. 1 (2019). hal 72.

- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, politik, ekonomi dan lain-lain)
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada hal-hal yang rutin (hal-hal yang berulang-ulang begitu saja)
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.

Martin Handoko, indikator motivasi belajar adalah:

- 1) Kuatnya kemauan untuk belajar
- 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- 3) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain.
- 4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas.

Dari berbagai pendapat ahli di atas maka indikator dan karakteristik motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat
- 2) Ketekunan dalam mengerjakan tugas
- 3) Jumlah waktu yang disediakan dalam belajar
- 4) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)
- 5) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain
- 6) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 7) Lebih senang bekerja sendiri.¹⁶

e. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar

Ada beberapa prinsip-prinsip motivasi belajar yaitu sebagai berikut :

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar, seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya, motivasi inilah yang menjadi pendorong atau penggerak seseorang untuk belajar. Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar maka dia akan

¹⁶ Elmirawati, "Hubungan Antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling", *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol 2, No 1, (2013).hal 1-9.

melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu.

- 2) Motivasi intrinsik lebih utama dari pada motivasi ekstrinsik, dalam belajar dari seluruh kebijakan pengajaran, guru lebih banyak memutuskan memberikan motivasi ekstrinsik kepada setiap anak didik. Anak didik yang malas belajar sangat berpotensi untuk diberikan motivasi ekstrinsik oleh guru supaya dia rajin belajar. Efek yang tidak diharapkan dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya. Selain kurang percaya diri, anak didik juga bermental pengharapan dan mudah terpengaruh. Oleh karena itu motivasi intrinsik lebih utama dalam belajar.
- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman, setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apa pun juga. Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini akan memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi kerjanya.
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar. Dalam kehidupan anak didik, membutuhkan penghargaan, perhatian, ketenaran, status, martabat, dan sebagainya merupakan kebutuhan yang wajar bagi anak didik. Semuanya dapat memberikan motivasi bagi anak didik dalam belajar. Guru yang berpengalaman harus dapat memanfaatkan kebutuhan anak didik, sehingga dapat memancing semangat belajar anak didik agar menjadi anak yang gemar belajar. Anak didik pun giat belajar untuk memenuhi kebutuhannya demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.
- 5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar, siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar

selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan. Dia yakin bahwa belajar bukan kegiatan yang sia-sia. Hasilnya akan berguna tidak hanya kini, tetapi juga di hari mendatang.¹⁷

f. Bentuk- Bentuk Motivasi belajar

1) Memberi Angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapor angkanya yang baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar asalkan naik kelas saja. Namun demikian semua itu harus di ingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati, hasil belajar yang bermakna.

2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.

3) Saingan/Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok, baik di gunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

4) Ego-Involvement

Menumbuhkan kesadaran pada siswa agar

¹⁷ Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2019): 127-128.

merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.

5) Memberi ulangan

Memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan selalu sering karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru juga harus terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

6) Mengetahui hasil

Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka akan ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7) Ujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian, pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.

8) Hukuman

Sebagai reinforcement yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru juga harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsure kesengajaan ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud.

10) Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan. Juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat.

Motivasi belajar bersifat tidak tetap, terkadang meningkat dan terkadang menurun. Motivasi belajar sebaiknya tetap dapat stabil pada tingkat yang baik, hal ini memerlukan upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. “Upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya menggairahkan siswa dalam belajar; memberikan harapan yang realistis; memberikan insentif; memberikan pengarahan.”¹⁸

Menurut Wina Sanjaya dalam Amna Emda dilihat dari sifatnya motivasi dapat dibedakan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri individu misalkan siswa belajar karena didorong oleh keinginannya sendiri menambah pengetahuan; atau seseorang berolah raga tenis karena memang ia mencintai olah raga tersebut. Jadi dengan demikian, dalam motivasi intrinsik tujuan yang ingin dicapai ada dalam kegiatan itu sendiri. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar diri. Misalkan siswa belajar dengan penuh semangat karena ingin mendapatkan nilai yang bagus; seseorang berolah raga karena ingin menjadi juara dalam suatu turnamen. Dengan demikian dalam motivasi ekstrinsik tujuan yang ingin dicapai berada di luar kegiatan itu.

Namun demikian menurut Oemar Hamalik dalam Amna Emda munculnya motivasi baik intrinsik maupun ekstrinsik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor,

¹⁸ Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” *Merdeka Belajar*, no. November (2021). hal 294.

yaitu:

- 1) Tingkat kesadaran siswa atas kebutuhan yang mendorong tingkah laku/perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapainya.
- 2) Sikap guru terhadap kelas, artinya guru yang selalu merangsang siswa berbuat kearah tujuan yang jelas dan bermakna akan menumbuhkan sifat intrinsik. Akan tetapi bila guru lebih menitikberatkan pada rangsangan-rangsangan sepihak maka sifat ekstrinsik akan lebih dominan.
- 3) Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya cenderung ke arah ekstrinsik.
- 4) Suasana kelas juga berpengaruh terhadap munculnya sifat tertentu pada motivasi belajar siswa. Suasana kebebasan yang bertanggungjawab akan lebih merangsang munculnya motivasi intrinsik dibandingkan dengan suasana penuh tekanan dan paksaan.¹⁹

Menurut Sardiman dalam mengungkapkan bahwa ciri-ciri motivasi belajar yang tinggi adalah dapat menumbuhkan gairah, merasa senang dan merasa sangat bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar, mempunyai banyak energi untuk belajar, meluangkan waktu lebih banyak untuk belajar, serta lebih tekun dalam belajar dibandingkan siswa yang kurang memiliki atau tidak mempunyai motivasi belajar. Siswa dengan motivasi belajar yang rendah, maka siswa cenderung tidak memiliki partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, siswa kurang tertarik dalam mengikuti materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa tidak mau mencatat selama pelajaran

¹⁹ Amna Emda Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2017). hal 178.

berlangsung, dan tidak menyelesaikan tugas yang telah diberikan.²⁰

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dua makna esensial yakni “Pendidikan” dan “Agama Islam”. Menurut pendapat al-Ghazali pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Ibnu Khaldun berpendapat bahwa pendidikan itu memiliki arti yang luas, pendidikan tidak terbatas pada proses pembelajaran saja dengan ruang dan waktu sebagai batasannya tetapi bermakna proses kesadaran manusia untuk menangkap, menyerap, dan menghayati peristiwa alam sepanjang zaman. Sedangkan Ki Hajar Dewantara mengemukakan pendidikan sebagai tuntunan untuk tumbuhnya potensi siswa agar menjadi pribadi dan bagian dari masyarakat yang merdeka sehingga mencapai keselamatan dan kebahagiaan.²¹ Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses usaha yang dilakukan untuk menuntun, menanamkan suatu keasadaran manusia untuk perubahan pada dirinya supaya potensi yang dimiliki dapat dikembangkan.

Menurut Darajat dalam Mokh. Iman Firmansyah, pendidikan dalam perjalannya telah diwarnai oleh agama dalam peran dan prosesnya. Menurutnya agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan, termasuk sebagai alat pengembangan dan pengendalian diri yang amat penting. Oleh karena agama Islam adalah salah

²⁰ Nova Dwiyaniti, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa SMA N 1 Batangan Kabupaten Pati” *Jurnal Empati* Vol17, no. Nomor 2 (2020), hal 261.

²¹ Mokh. Iman Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi,” *Pendidikan Agama Islam* Vol. 17, No. 2, (2019).hlm. 82-83.

satu agama yang diakui negara, maka tentunya PAI mewarnai proses pendidikan di Indonesia. PAI adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir; serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab 1 Pasal 1 dan 2 ditegaskan “Pendidikan agama dan keagamaan itu merupakan pendidikan dilaksanakan melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jenjang pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, juga keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta untuk mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat menjalankan dan mengamalkan ajaran agamanya”.²²

Pendidikan islam adalah rangkaian proses sistematis, terencana, dan komperhensif dalam upaya mentransfer nilai-nilai kepada peserta didik serta mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka sehingga mampu melaksanakan tugasnya di muka bumi dengan sebaik-baiknya sesuai nilai illahiah yang didasarkan pada Al-Qur’an dan Hadits di semua dimensi kehidupan.²³ Muhaimin berpendapat bahwa pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Muhaimin memberikan karakteristik Pendidikan Agama

²² Ibid; hal. 84.

²³ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Faktor Teoretis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif* (Jakarta: Amzah, 2018).hal.25

Islam yaitu: 1. Pendidikan Agama Islam berusaha menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi²⁴ apapun. 2. Pendidikan Agama Islam berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan yang terkandung dalam Alquran dan al-sunnah serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam 3. Pendidikan Agama Islam menonjolkan kesatuan iman, ilmu, dan amal dalam kehidupan keseharian. 4. Pendidikan Agama Islam berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial. 5. Pendidikan Agama Islam menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan iptek dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya. 6. Substansi Pendidikan Agama Islam mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra rasional. 7. Pendidikan Agama Islam berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam.²⁵

Namun dari perbedaan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan adanya titik persamaan yang secara ringkas dapat dikemukakan sebagai berikut: pendidikan islam ialah bimbingan yang dilakukan orang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar memiliki kepribadian muslim. Seperti dalam surat Al-Baqarah ayat 30.

²⁴ Moh Sakir, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 12, no. 1 (2016): 103, <https://doi.org/10.21154/cendekia.v12i1.370>.

²⁵ Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi," *Pendidikan Agama Islam* Vol. 2, No. 1 (2019).hal. 93.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿١٠٦﴾

Artinya : “ Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat “aku hendak menjadikan khalifah di bumi”. Mereka berkata “Apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih memujimu dan menyucikan nama-Mu?” dia berfirman “ Sungguh aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”

b. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

1) Dasar Yuridis, Dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Dasar tersebut terdiri dari:

- a) Dasar ideal (dasar yang bersumber dari pandangan hidup bangsa indonesia), yaitu Pancasila sila Ke 1: Ketuhanan yang Maha Esa, yang menyatakan bahwa bangsa indonesia percaya dan takwa terhadap Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- b) Dasar struktural (landasan yang dipegang dalam pelaksanaan pendidikan agama), yaitu UUD 45 Bab XI Pasal 29 ayat 1 dan 2: Negara berdasarkan atas ketubanan Yang Maha Esa dan Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.
- c) Dasar operasionalnya (dasar atau landasan

yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama termasuk juga PAI oleh sekolah-sekolah di Indonesia), yaitu dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1993 melalui ketetapan MPR RI NO. II/MPR/1993 "Diusahakan supaya terus bertambah sarana yang diperlukan bagi pengembangan kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, termasuk pendidikan agama pada semua jalur jenis, jenjang pendidikan prasekolahan, yang pelaksanaannya sesuai dengan pengaturan perundang-undangan yang berlaku" (MPR, 1993). Diatur pula dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Selain perundang-undangan, terdapat pula Pancasila. Pancasila sebagai dasar ideal pendidikan nasional Indonesia pada hakikatnya Pancasila merupakan nilai dasar. Nilai-nilai dasar yang termaktub dalam Pancasila yaitu (1) Nilai Ketuhanan, (2) Nilai kemanusiaan yang adil dan beradab, (3) Persatuan Indonesia, (4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, (5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Pada nilai ketuhanan tersebut pendidikan agama Islam mempunyai peranan untuk menanamkan nilai-nilai agama kepada siswa disekolah.²⁶

2) Dasar Religius

Dasar religius adalah dasar yang menjadi pegangan dalam pelaksanaan PAI yakni Alquran

²⁶ Robiatul Awwaliyah dan Hasan Baharun, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Vol 19, no. 2 (2018). hal 42.

dan hadits. Marimba (1964) mengemukakan bahwa dasar PAI adalah keduanya itu yang jika pendidikan diibaratkan bangunan, maka isi Alquran dan hadits-lah yang menjadi fundamennya. Salah satu di antara banyak ayat Alquran yang cukup sering dikaitkan dengan dasar ini adalah surat an-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجِدْ لَهُم بِلَاتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". (Q.S. An-Nahl:125).

3) Dasar Sosial Psikologi

Dasar sosial psikologis berhubungan dengan kejiwaan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Pada hakikatnya semua manusia dalam hidupnya selalu membutuhkan adanya pegangan, yaitu berupa agama. Juga menunjukkan bahwa semua manusia memerlukan adanya bimbingan tentang nilai-nilai agama dan merasakan dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Dzat Yang Maha Kuasa sebagai tempat untuk berlindung atau meminta pertolongan.²⁷ Firman Allah dalam surat Ar-Ra'd ayat 28:

²⁷ Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019).hal. 85-86

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ
 اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram”. (Q.S. Ar-Ra’d:28).

Memahami peserta didik dari aspek psikologis merupakan salah satu faktor keberhasilan pendidikan. Penyusunan kurikulum harus berhati-hati dalam menentukan jenjang pengalaman belajar yang akan dijadikan garis-garis besar program pengajaran serta tingkat keterincian bahan belajar yang digariskan.²⁸

c. Sumber Pokok Pendidikan Islam

Pendidikan islam adalah pendidikan yang diciptakan, dilaksanakan dan diperuntukan bagi umat islam. Sumber pokok yang dikembangkan mengacu pada tiga hal yaitu Al-qur’an, As-Sunnah, dan ijtihad. Al-qur’an merupakan kitab suci agama islam yang diwahyukan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pedoman hidup bagi umat manusia sekaligus sebagai penyempurna bagi ajaran agama sebelum islam, seperti ajaran agama Nabi Daud AS dengan kitab zabur, Nabi Musa AS dengan kitab taurat, dan Nabi Isa AS dengan kitab injil. Al-qur’an ini terdiri dari 30 juz, 114 surat dan 6.666 ayat. Al-qur’an pertama kali diturunkan pada 17 Ramadhan tahun ke 41 setelah kelahiran Nabi Muhammad Saw atau tepatnya tanggal 06 agustus 610 Masehi. Al-qur’an pertama kali diturunkan di gua hira ketika Nabi Muhammad Saw berkhalwat. Al-qur’an ini diturunkan tidak sekaligus melainkan berangsur-angsur selama 22 tahun 2 bulan dan 22 hari. Ayat yang

²⁸ Robiatul Awwaliyah dan Hasan Baharun, “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam),” *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Vol 19, no. 2 (2018). hal 41.

pertama diturunkan oleh Allah SWT adalah surah al-alaq ayat 1-5 dan ayat terakhir adalah surah Al-maidah ayat 3 yang diturunkan ketika Nabi Muhammad Saw sedang menunaikan ibadah haji (wukuf di arafah) pada tanggal 9 Zulhijah tahun ke-10 Hijriah (632 M).

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلِيَ لِغَيْرِ اللَّهِ
 بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ
 السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا
 بِالْأَزْلَمِ ذَلِكُمْ فَسُقُ الْيَوْمَ يَيْسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ
 فَلَا تَحْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ
 عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي
 مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٥٠﴾

Artinya : ” Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa,

sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Selanjutnya sumber huku kedua yaitu As-sunah, As-sunnah merupakan petunjuk yang telah ditempuh Rosulullah Saw dan para sahabat yang berhubungan dengan ilmu, akidah, sifat, pengakuan, perkataan, perbuatan maupun ketetapan didalam islam. Menurut suparman abdul karim, hadust Nabi atauAs-sunnah itu berjumlah jutaan. Contoh sumber hukum yang berasal dari As-sunnah yang tidak dijelaskan secara terperinci didalam Al-qur'an seperti didalam Al-qur'an hanya mewajibkan umat islam untuk menunikan shalat, namun sehubungan dengan tat cara dan pelaksanaan bacaan-bacaan yang wajib dibaca tidak ada. As-sunnahlah yang menjelaskan secara detail dan terperinci. Sumber hukum ketiga adalah ijtihad yang berarti mengerahkan segala kemampuan untuk menanggung beban.

d. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Harun Nasution yang dikutip oleh Syahidin mengartikan tujuan Pendidikan Agama Islam (secara khusus di sekolah umum) adalah untuk membentuk manusia takwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim, yakni pembinaan akhlakul karimah, meski mata pelajaran agama tidak diganti mata pelajaran akhlak dan etika.²⁹ Zakiah daradajat mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. Selama hidupnya, dan matipun tetap dalam keadaan muslim. pendapat ini didasari firman Allah Swt dalam surah Ali-Imran ayat 102 berikut ini:

²⁹ Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019).hal.92.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهٖۚ وَلَا تَمُوْنُوْا اِلَّا
 وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ ﴿١٠٢﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benarnya takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama islam”. (Qs. Ali-Imron : 102).

Dengan demikian, jelas bagi kita bahwa tujuan akhir dari pendidikan agama Islam itu karena semata-mata untuk beribadah kepada Allah Swt, dengan cara berusaha melaksanakan semua perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya.³⁰

Dilihat dari segi cangkupannya tujuan pendidikan dapat dibagi dalam enam tahapan yaitu sebagai berikut:

1) Tujuan Pendidikan Islam

Secara universal pendidikan ditunjukkan untuk menciptakan keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh, dengan cara melatih jiwa, akal pikiran, perasaan, dan fisik manusia. Dengan demikian , pendidikan harus mengupayakan tumbuhnya seluruh potensi manusia, baik yang bersifat spiritual, intelektual, daya khayal, fisik, ilmu pengetahuan maupun secara bahasa baik secara perorangan maupun kelompok dan mendorong tumbuhnya seluruh aspek tersebut agar mencapai kebaikan dan kesempurnaan.

2) Tujuan Pendidikan Islam secara Nasional

Yang dimaksud ialah tujuan pendidikan islam yang dirumuskan oleh setiap negara (islam) untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian, memiliki ilmu

³⁰ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).hal 21.

pengetahuan dan teknologi, keterampilan, sehat jasmani dan rohani, memiliki rasa seni serta bertanggung jawab bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

- 3) Tujuan Pendidikan Islam secara Institusional
Yang dimaksud ialah tujuan pendidikan islam yang dirumuskan oleh masing-masing lembaga pendidikan islam mulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi.
- 4) Tujuan Pendidikan Islam Pada Tingkat Program Studi
Tujuan Pendidikan Islam Pada Tingkat Program Studi adalah tujuan pendidikan islam yang disesuaikan dengan program studi.
- 5) Tujuan Pendidikan Islam Pada Tingkat Mata Pelajaran
Yaitu tujuan pendidikan islam yang didasarkan pada tercapainya pemahaman, penghayatan, dan pengalaman ajaran islam yang terdapat pada mata pelajaran tertentu.
- 6) Tujuan Pendidikan Islam Pada Tingkat Pokok Bahasan
Yaitu tujuan pendidikan islam yang didasarkan pada tercapainya kecakapan (kompetensi) utama dan kompetensi dasar yang terdapat pada pokok bahasan tersebut.
- 7) Tujuan Pendidikan Islam Pada Tingkat Subpokok Bahasan
Yaitu tujuan pendidikan islam yang didasarkan pada tercapainya kecakapan (kompetensi) yang terlihat pada indikator-indikatornya secara terukur.³¹

Munzir Hitami menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama islam harus mencakup tiga hal

³¹ Abudin Nata, Ilmu Pendidikan Islam, 1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2020), 61-66

yaitu: 1) Tujuan bersifat teleologik yakni kembali kepada tuhan, 2) Tujuan bersifat aspiratif, yaitu kebahagiaan dunia sampai akhirat, dan 3) Tujuan bersifat direktif yaitu menjadi makhluk pengabdikan kepada tuhan. Dalam merumuskan tujuan pendidikan agama islam haruslah mencangkup ketiga hal tersebut yaitu agar peserta didik menjadi manusia yang mampu menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk selalu kembali kepada tuhan, dan menjadi manusia yang mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan keterampilannya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, dan dengan keluasan ilmu pengetahuannya tersebut dapat menjadikannya sebagai manusia yang taat dan shalih, sehingga apabila semuanya dimiliki oleh peserta didik titik akhirnya adalah mewujudkan peserta didik menjadi insan kamil.³²

e. Materi Pendidikan Agama Islam

Munculnya paradigma bahwa PAI bukanlah salah satu materi yang menjadi standar kelulusan bagi siswa ikut berpengaruh terhadap kedalaman pembelajarannya. Hal ini menyebabkan PAI dianggap materi yang tidak penting dan hanya menjadi pelengkap pembelajaran saja, dan bahkan pembelajaran PAI hanya dilakukan didalam kelas saja yang hanya mendapat jatah 2 jam pelajaran setiap minggu, lebih ironis lagi evaluasi PAI hanya dilakukan dengan tes tertulis. Tujuan utama dari pembelajaran PAI adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari, maka pembelajaran PAI tidak hanya menjadi tanggung jawab guru PAI seorang diri, tetapi dibutuhkan dukungan dari seluruh komunitas disekolah, masyarakat, dan lebih penting lagi adalah orang tua. Keberhasilan pembelajaran PAI disekolah salah satunya juga

³² Ade Imelda Frimayanti, "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* vol 8, no. 2 (2017): Hal. 240.

ditentukan oleh penerapan metode pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode reward dan punishment dalam pembelajaran PAI dengan tujuan agar anak selalu termotivasi untuk belajar.³³ Adapun ruang lingkup penyusunan materi dari pendidikan agama islam disekolah memuat materi Al-qur'an hadist, aqidah akhlak, fiqih dan sejarah kebudayaan islam yang menggambarkan bentuk keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, Sesama manusia dan makhluk lainnya atau dengan lingkungannya. Sehingga siswa dapat menjadi insan kamil yang mampu memahami ajaran agamanya dengan baik serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

B. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA ISLAM KEBUMEN

H_1 : Terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA ISLAM KEBUMEN

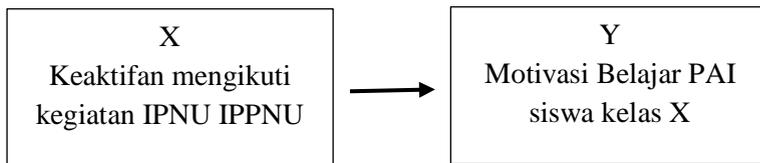
³³ Mahsun, "Konsep Dasar Pendidikan Islam Dan Karakter," *Pendidikan Dan Studi Islam* Vol.1, No. (2021).hal 67.

³⁴ Ihsan Hamdani, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, (2017). hal 133.

C. Kerangka Berfikir

Peneliti ini menguji bagaimana pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar siswa kelas XI di SMA ISLAM KEBUMEN. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah

Gambar 1. Kerangka Berfikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian.

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini akan dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dan kurang waktu kurang lebih 2 bulan. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMA ISLAM KEBUMEN, yang terletak di Jl. Raya Kebumen, Kecamatan sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Lampung.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang datanya berupa angka-angka dengan pendekatan survei. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pendekatan survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara dan sebagainya.¹ Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Menurut Fraenkel dan Wallen penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dalam suatu populasi. Pendekatan survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan koesioner, test, wawancara, dan sebagainya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfaberta, 2017).hal 6-12

C. Populasi, Sampel, dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris *“Population”* yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa populasi adalah jumlah dari keseluruhan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X di SMA ISLAM KEBUMEN tahun ajaran 2022/2023 yang merupakan siswa yang aktif dalam kegiatan IPNU-IPPNU. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Jumlah Siswa/i Kelas XI yang mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU

Anggota	Jumlah Anggota
IPNU	30
IPPNU	30
Total	60

(Sumber: Data Anggota IPNU-IPPNU SMA Islam Kebumen)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin

² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019).hal 56.

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfaberta, 2013).hal 61.

mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Menurut Sugiyono mengidentifikasi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dalam jumlah populasi. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling dan Non probability Sampling*. Menurut Sugiyono *Non probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Jenis *Non probability Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh* yaitu teknik penentuan sampling bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁴ Dengan demikian maka yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh dari populasi yang diambil yaitu seluruh siswa kelas XI anggota IPNU dan IPPNU yang berjumlah 60 siswa.

Dalam penelitian ini maka sumber data yang di peroleh dari data internal. Data internal merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh dari lembaga atau organisasi dimana penelitian dilakukan. Pada penelitian ini sumber data berasal dari siswa SMA ISLAM KEBUMEN.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, angket, dan dokumentasi:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pengamatan pada obyek yang diteliti.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*.hal. 118-125.

Observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung.⁵ Observasi ini dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kondisi dari obyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik observasi tak berpartisipasi yang artinya peneliti berada diluar subyek yang sedang diteliti dan tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subyek yang diteliti atau diamati.

b. Angket (Kuesioner)

Angket adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁶ Tehnik angket disebut juga dengan kuesioner. Kuesioner adalah tehnik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada. Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini dapat disebar secara langsung maupun online.

⁵ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).hal 80.

⁶ M. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).hal. 248.

⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019). hal. 44.

Tabel 3. Kuesioner menggunakan skala Likert

No	Pernyataan Skor	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung yang berbentuk skala likert dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan oleh peneliti.⁸ Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa alternatif jawaban kepada responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan selanjutnya dijawab oleh responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah proses pembuktian yang didasarkan pada jenis sumber apapun.⁹ Metode Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.¹⁰ Dokumentasi dilakukan untuk menguatkan gambaran peristiwa yang terjadi dilapangan. Tehnik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekunder sebagai bukti dalam penelitian ini dan juga dalam proses pelaksanaan penelitian. Bukti tersebut dalam bentuk foto selama proses penelitian berlangsung. Dokumen adalah sumber data sekunder

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*.hal. 134.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfaberta, 2014).hal.93.

¹⁰ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).hal. 86.

dalam bentuk cetak maupun digital yang memiliki tujuan untuk melengkapi data penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel

Secara teoritis Hatch dan Farhady menyatakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain, atau satu obyek dengan obyek yang lain. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstrak atau sifat yang akan di pelajari, dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi. Menurut sugiyono, “Variabel adalah suatu atribut, atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹¹ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan digunakan yaitu :

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU.

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Varibel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah motivasi belajar PAI.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian merupakan tahap atau proses menemukan kebenaran dari suatu permasalahan menggunakan metode ilmiah yaitu pengumpulan data. Dalam pengumpulan data ini instrument sangat penting dalam penelitian. Menurut sugiyono Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan yang digunakan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfaberta,2017),hal 60-61.

mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹² Instrumen penelitian ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian berupa instrumen untuk menilai pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar siswa.

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket) dengan pertanyaan-pertanyaan dimana responden dapat memilih salah satu opsi jawaban yang sudah disediakan dan disetiap jawaban tersebut mendapatkan poin. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar siswa. Kuesioner atau angket untuk penelitian ini adalah skala likert. Berikut ini kisi-kisi instrumen angket Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa.

Tabel 4. Kisi-kisi Variabel dan Indikator Kuesioner atau Angket

Variabel	Jenis Variabel	Indikator	No. Pertanyaan
Pengaruh Keaktifan mengikuti Kegiatan IPNU-IPPNU (X)	Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>)	Tingkat Kehadiran dalam Pertemuan	4,5,6
		Jabatan yang dipegang.	8,9,18
		Pemberian saran, kritik, dan pendapat bagi peningkatan organisasi.	10,11,12
		Kesediaan anggota untuk berkorban.	13,14,15,17,20
		Motivasi	1,2,3,7,16

¹² Ibid., hal.148

		Anggota.	
Motivasi Belajar PAI (Y)	Variabel Terikat (<i>dependent variabel</i>)	Tekun dalam belajar.	1,2,3,4,20
		Ulet dalam menghadapi kesulitan.	5,6
		Minat dalam belajar.	7,8,9
		Mandiri dalam belajar.	10,11,16,17
		Adanya harapan dan cita-cita.	12,19
		Adanya penghargaan dalam belajar.	13,14,15,18

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹³ Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹⁴ Uji validitas penelitian ini menggunakan IBM Statistical Package For Social Science (SPSS). Uji validitas dalam instrumen penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Uji korelasi *product moment* ini akan membandingkan antara r table dan r hitung. Jika r hitung $>$ r table maka objek dinyatakan valid dan sebaliknya. Berikut merupakan rumus

¹³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021).hal 65.

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan manual dan aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2019). hal 75.

yang digunakan untuk uji validitas dengan tehnik kolerasi product moment.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel

Menurut Suharsimi Arikunto kriteria validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Validitas

Rentang nilai	Tingkat Validitas
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,79	Tinggi
0,40-0,59	Cukup
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat Rendah

2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reability. Banyak makna mengenai reliabilitas misalkan keajegan, konsisten, keterpercayaan, kestabilan, dan sebagainya. Pada dasarnya reabilitas memiliki gagasan pokok bahwa sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran hanya akan dapat dipercaya hanya jika dalam beberapa kali pengukuran pada suatu kelompok pada beberapa waktu yang berbeda didapatkan hasil yang relatif sama.¹⁵

Tujuan dari uji realibilitas adalah untuk mengetahui ketepatan intrument yang digunakan sebagai alat ukur.

¹⁵ Ahmad Saifudin, *Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Psikologi* (Depok: Rajawali Pers, 2021).hal.8-9.

Realibilitas menunjukkan pemahaman bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data yang reliabel. Instrument yang reliabel adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.¹⁶ Menurut sugiyono tingkat kriteria reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria Reliabilitas

Rentang Nilai	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,60	Sedang
0,60 – 0,80	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Uji realibilitas dalam instrumen ini menggunakan rumus Alpha Cronbach:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir pertanyaan

σ_1^2 = varian total

Setelah diperoleh rhitung untuk memastikan instrumen tersebut reliabel atau tidak, harga dikonsultasikan dengan harga rtabel untuk tingkat kesalahan 5%, sehingga dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian tersebut.

¹⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfaberta, 2014).hal 173.

G. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data penelitian yang di peroleh berdistribusi normal atau mendekati normal, karena data yang baik adalah data yang menyerupai distribusi normal.¹⁷ Untuk menguji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov karena data pada penelitian ini berbentuk interval yang disusun berdasarkan distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval. Prinsip kerja dari metode ini adalah membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi).

Hipotesis yang digunakan :

H₀ = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Menentukan resiko kesalahan atau taraf signifikan = 0,05

2. Uji linieritas

Uji linieritas merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan bertujuan untuk melihat apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus.¹⁸ Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan uji test for linierity dengan taraf signifikan 0,05. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka hubungan kedua variabel adalah linier. Sedangkan apabila nilai signifikan > 0,05 maka hubungan kedua variabel tidak linier.

Uji linieritas menggunakan program SPSS v.25 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Data dimasukan kedalam SPSS dengan diberi nama variabel X dan Y

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).hal 200.

¹⁸ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). hal. 98.

- b. Selanjutnya pilih Analyze - Compare Means – Means.
- c. Kemudian pada kotak dialog means dilakukan
 - 1) Memindahkan X ke kotak independent list
 - 2) Memindahkan Y ke kotak Dependent List
 - 3) Pilih options dan ceklis Test Of Linearity
 - 4) Selanjutnya klik Continue
 - 5) Tekan OK pada kotak dialog Means

3. Teknik Analisis data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.¹⁹ Maleong dalam Hasan menjelaskan bahwa analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori dan unit dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis motivasi dapat dirumuskan seperti target data.²⁰ Penelitian ini merupakan penelitian survei dan menggunakan teknik analisis data korelasi yang merupakan sebuah teknik untuk menentukan seberapa signifikan hubungan antara dua variabel.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi pearson product moment yang digunakan untuk menguji suatu hipotesa asosiatif antara dua variabel. Peneliti memilih teknik ini karena dinilai sesuai dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas XI di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung. Terdapat beberapa persyaratan dalam penggunaan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).hal 207.

²⁰ M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014). hal 97.

teknik kolerasi pearson product moment diantaranya adalah sebagai berikut:²¹

- a. Sampel yang digunakan bersifat acak
- b. Data yang akan diuji memiliki sifat yang homogen
- c. Data juga bersifat linear
- d. Data yang di uji berdistribusi normal.

H. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. ²² Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU terhadap motivasi belajar PAI Siswa Kelas XI di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien kolerasi product moment dan uji Regresi Linear sederhana.

1. Uji koefisien korelasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *statistic product moment*. Peneliti ingin mencari hubunga antara variabel X dan variabel Y. Dalam analisis korelasi pearson product moment yang dicari adalah angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat untuk mencari kuatnya hubungan antara kedua variabel.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar PAI

H₁ : Terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar PAI

²¹ Nanang Martono, *Statiska Social Teori Dan Aplikasi Program SPSS* (Yogyakarta: Gava Media, 2019).hal 242.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfaberta, 2017). hal 96.

Adapun rumus untuk mencari koefisien korelasi product moment menurut Sugiyono adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\} \{n \cdot \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan

r = Jumlah Koefisien korelasi

n = Banyaknya Observasi (Responden)

x = Variabel Independent

y = Variabel Dependent.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam penelitian ini teknik analisis datanya menggunakan regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel terikatnya. Regresi linear sederhana ini digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent). Rumusnya adalah sebagai berikut:²³

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

²³ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).hal 160.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah dengan mengantarkan surat izin pra-penelitian yang telah diterbitkan oleh dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pra penelitian ini dilakukan di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung. Setelah pra penelitian dilakukan peneliti melanjutkan penelitian disekolah tersebut pada bulan Oktober 2023.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Setelah mendapatkan data pada penelitian, selanjutnya peneliti menyusun instrument yang akan digunakan yaitu berupa angket yang akan ditujukan kepada anggota IPNU IPPNU siswa Kelas XI di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung. Sebelum angket ini disebarluaskan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian terlebih dahulu angket di uji cobakan kepada anggota IPNU IPPNU siswa Kelas XI MA Mamba'ul Ulum sebanyak 60 siswa.

Setelah mendapatkan data uji coba instrument, data tersebut dihitung validitas dan reliabilitasnya untuk menguji validitas dari kedua variabel *Product Women Person Corelations* dengan cara mengkorelasikan atau menghubungkan antara skor masing-masing item pernyataan dengan skor total yang diperoleh dari jawaban responden. Setelah melakukan validitas membandingkan nilai r hitung dan r tabel maka didapatkan 2 item tidak valid dan 18 item valid untuk angket keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU serta 2 item tidak valid dan 18 item valid untuk angket motivasi belajar PAI. Item yang tidak valid kemudian dihapus dan item yang valid kemudian diuji reabilitasnya menggunakan rumus *Korelasi Alpa Cronbach*.

Selanjutnya penelitian dimulai dengan menyusun butir instrument sebanyak 18 item untuk keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU dan 18 item untuk motivasi belajar PAI dengan

menggunakan skala likert yang mana telah disediakan alternatif jawaban dari setiap pernyataan dan responden memilih satu jawaban yang sesuai. Untuk jawaban Sangat Setuju (SS) bobot skor adalah 5, setuju (S) bobot skor adalah 4, kurang setuju (KS) bobot skor adalah 3, tidak setuju (TS) bobot skor adalah 2, dan sangat tidak setuju (STS) bobot skor adalah 1.

Penelitian dilaksanakan dengan menyebarkan angket kepada responden. Pengambilan data dilakukan sebanyak 1 kali pada anggota IPNU IPPNU kelas XI di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung.

B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis

1. Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil analisis validitas terdapat 18 item pernyataan valid untuk angket keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU dan 18 item valid untuk angket motivasi belajar PAI dari 20 masing-masing pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Item pernyataan valid tersebut adalah item pernyataan yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Uji coba instrument dilakukan dengan menggunakan SPSS v.25.

Langkah-langkah dalam pengujian validitas ini yaitu

- a. Buat skor total masing-masing variabel (Tabel perhitungan skor)
- b. Masukan skor variabel yang ingin di uji ke SPSS
- c. Kemudian Klik Analyze => Correlate => Bivariate
- d. Masukan seluruh item variabel x ke variabels
- e. Cek List Pearson ; Two Tailed ; Flag
- f. Klik OK.

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas
Pada Variabel Keaktifan Mengikuti
Kegiatan IPNU IPPNU (X)**

No item		Uji Validitas		
Diajukan	Dipakai	<i>R</i> Hitung	<i>R</i> Tabel	Status
1	1	0,543	0,482	Valid
2	2	0,581	0,482	Valid
3	3	0,717	0,482	Valid
4	4	0,685	0,482	Valid
5	5	0,623	0,482	Valid
6	6	0,483	0,482	Valid
7	7	0,592	0,482	Valid
8	8	0,512	0,482	Valid
9		0,461	0,482	Tidak Valid
10	9	0,535	0,482	Valid
11	10	0,582	0,482	Valid
12	11	0,576	0,482	Valid
13	12	0,486	0,482	Valid
14	13	0,565	0,482	Valid
15	14	0,580	0,482	Valid
16		0,431	0,482	Tidak Valid
17	15	0,518	0,482	Valid
18	16	0,572	0,482	Valid
19	17	0,537	0,482	Valid
20	18	0,561	0,482	Valid

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar PAI (Y)

No item		Uji Validitas		
Diajukan	Dipakai	<i>R</i> Hitung	<i>R</i> Tabel	Status
1	1	0,518	0,482	Valid
2	2	0,635	0,482	Valid
3	3	0,652	0,482	Valid
4	4	0,517	0,482	Valid
5		0,399	0,482	Tidak Valid
6	5	0,595	0,482	Valid
7	6	0,554	0,482	Valid
8	7	0,712	0,482	Valid
9	8	0,680	0,482	Valid
10	9	0,483	0,482	Valid
11		0,391	0,482	Tidak Valid
12	10	0,493	0,482	Valid
13	11	0,521	0,482	Valid
14	12	0,491	0,482	Valid
15	13	0,508	0,482	Valid
16	14	0,582	0,482	Valid
17	15	0,563	0,482	Valid
18	16	0,512	0,482	Valid
19	17	0,608	0,482	Valid
20	18	0,656	0,482	Valid

Sumber data: hasil penelitian program SPSS 25.

Berdasarkan pada tabel diatas perhitungan uji validitas angket keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU dan Motivasi Belajar PAI sebanyak 20 butir pertanyaan dengan responden sebanyak 60 siswa yaitu dimana taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan *R* tabel = 0,482 maka terdapat 18 item yang dinyatakan valid yaitu 1,2,3,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,17, 18,19,20. Sedangkan 2 item yang dinyatakan tidak valid yaitu 9 dan 16. Untuk angket motivasi belajar PAI terdapat 18 item yang dinyatakan valid yaitu 1,2,3,,6,7,8,9,10,12,13, 14,15,16,17,18,19,20. Sedangkan 2 item yang dinyatakan

tidak valid yaitu 5 dan 11. Jadi untuk instrumen yang peneliti gunakan adalah item-item yang dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari jawaban atau konsistensi yang akan diajukan setiap kali instrument ini disajikan. Dalam menentukan apakah instrument tersebut memiliki kekuatan keteguhan untuk mengukur tinggi atau tidak. Reliabilitas menunjukkan pemahaman bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Dalam penelitian ini reliabilitas dilakukan dengan menggunakan tehnik rumus alpha cronbach, apabila koefesien reliabilitas (r_{11}) $>$ 0,6 maka dapat dikatakan reliabel.

Langkah-langkah menghitung uji reliabilitas kuesioener di SPSS:

- a. Klik menu Analyze => Scale => Reliability Analysis
- b. Pada jendela baru (Reliability Analysis) pindahkan seluruh variabel komponen penilaian (P) kecuali variabel Total_Skor, kemudian klik statistic dan ceklis scale if item delate klik Continue, pada model kita gunakan Alpha dan OK.

Adapun hasil pengujian Reliabilitas instrumen pada variabel X dan Y adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Tabel 10. Hasil Reliabilitas Variabel (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	18

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.629	18

Sumber data : hasil output SPSS 25

Berdasarkan output dari uji coba reliabilitas tersebut, maka dari hasil dapat disimpulkan item dinyatakan reliabel karena hasil lebih dari nilai koefisien rumus Cronbach's Alpha yakni $(r_{11}) > 0,6$. Instrumen tersebut reliabel dan dikatakan konsisten dalam mengukur sampel dan layak digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi jawaban responden pada angket berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Kolmogrov Smirnov dengan taraf signifikan 5%. Landasan pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- a. Apabila nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka berdistribusi normal
- b. Apabila nilai signifikan (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Langkah-langkah menghitung Uji Normalitas dengan SPSS

- a. Buka Program SPSS dan masukan data kedalam spreadsheet
- b. Pilih menu Analyze kemudian klik Nonparamatic Test
- c. Kemudian klik Legacy Dialogs dan klik 1-Sampel K-S.
- d. Dan akan muncul kotak One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test. Lalu tekan OK
- e. SPSS akan memunculkan output data dari uji normalitas pada baris paling bawah dan paling kanan yang berisi Asymp.sig.(2-tailed).

Adapun hasil perhitungan uji normalitas di peroleh sebagai berikut :

**Tabel 11. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.08307271
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.091
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data : hasil output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Pengujian linearitas ditunjukkan untuk mengetahui rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam garis-garis lurus. Pada analisis regresi atau korelasi mengharuskan adanya hubungan yang fungsional antara X dan Y pada populasi yang linear. Uji linearitas ini menggunakan SPSS

Dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka probabilitas yaitu

- a. Probabilitas $\text{Sig} > 0,05$ berarti tidak terdapat perbedaan linear antara variabel X dan variabel Y atau dapat dikatakan terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat
- b. Probabilitas $\text{Sig} < 0,05$ berarti terdapat perbedaan yang linear antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependent (terikat) atau dapat dikatakan tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Langkah-langkah menghitung uji linearitas dalam SPSS:

- a. Buka program SPSS klik Variabel View
- b. Klik data view lalu masukan data variabel x dan y
- c. Pilih Analyze kemudian klik compare means
- d. Pilih means
- e. Pada kotak means masukan variabel x ke independent list dan variabel y ke dependent list
- f. Klik options dan pilih test of linearity kemudian klik continue
- g. Klik OK, maka akan muncul output SPSS dan cukup perhatikan pada Anova Tabel.

Adapun hasil uji linearitas adalah sebagai berikut

**Tabel 12. Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU	Between Groups	(Combined)	2356.067	33	71.396	2.355	.014
		Linearity	961.177	1	961.177	31.701	.000
		Deviation from Linearity	1394.889	32	43.590	1.438	.173
	Within Groups		788.333	26	30.321		
	Total		3144.400	59			

Sumber data : hasil output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas diketahui nilai Sig Deviation from Linearity sebesar $0,173 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap Motivasi Belajar PAI.

D. Hasil Penguji Hipotesis

1. Korelasi Person Product Moment

Setelah persyaratan terpenuhi, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menggunakan uji korelasi product moment untuk menghitung hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

Landasan pengambilan keputusan rumus korelasi product moment adalah:

- a. Apabila nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dapat dikatakan terdapat pengaruh antara kedua variabel penelitian.
- b. Apabila nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak atau dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel penelitian.

Langkah-langkah menghitung uji korelasi pearson product moment

- a. Buka program SPSS masukan data yang sudah ada
- b. Klik Analyze => Correlate => Bivariate
- c. Masukan seluruh variabel sebelah kanan
- d. Cek List Pearson ; Two Tailed ; Flag
- e. Klik OK.

Adapun hasil uji korelasi pearson product moment sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Korelasi Product Moment

Correlations			
		Keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU	Motivasi Belajar PAI
Keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU	Pearson Correlation	1	.553**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Motivasi Belajar PAI	Pearson Correlation	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data : hasil output SPSS 25

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi product moment diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ maka dikatakan terdapat pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lain. Sehingga dapat disimpulkan keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar PAI Siswa kelas XI di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung. Kekuatan hubungan antar variabel dapat dilihat melalui tabel nilai kolerasi dan interpretasinya sebagai berikut:

Tabel 14.
Interpretasi Nilai Korelasi Pearson Product Moment

Nilai	Keterangan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Diketahui bahwa nilai *Pearson Correlations* sebesar 0,553 sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antar variabel X dan Y dalam penelitian ini memiliki korelasi yang cukup. Landasan yang digunakan dalam menerima atau menolak hipotesis yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ atau nilai pearson coleration $>$ level of significant maka H1 diterima.
- b. Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ atau nilai pearson coleration $<$ level of significant maka H1 ditolak.

Berdasarkan nilai pearson coleration ($r \text{ hitung}$) adalah 0,553, dan nilai $r \text{ tabel}$ 60 responden dengan level of significant 5 % adalah 0,482, maka $0,553 > 0,482$ yang berarti $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara kekatifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar PAI Siswa Kelas XI di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana adalah sebagai berikut

- a. Jika nilai sig. $<$ 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- b. Jika nilai sig. $>$ 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Langkah-langkah menghitung uji regresi linear sederhana

- a. Buka SPSS Masukkan data variabel x dan y
- b. Klik Analyze => Regression => Linear
- c. Setelah muncul teks box linear regression pindahkan variabel x ke independent list dan variabel y ke dependen list
- d. Kemudian klik OK.

Tabel 15. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	961.177	1	961.177	25.535	.000 ^b
	Residual	2183.223	58	37.642		
	Total	3144.400	59			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar PAI

b. Predictors: (Constant), Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU IPPNU

Sumber data : hasil output SPSS 25

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung ialah 25.535 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU (X), atau dengan kata lain ada pengaruh variabel keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU (X) terhadap variabel motivasi belajar PAI (Y).

Selanjutnya dilakukan perhitungan uji t. Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel independent/Bebas (X) terhadap variabel dependent/terikat (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut

- a. Membandingkan nilai Sig. dengan nilai probabilitas 0.05
 - 1) Jika signifikansi < 0.05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

- 2) Jika signifikansi > 0.05 maka variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- b. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.
- 1) Jika nilai t hitung $> t$ tabel maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
 - 2) Jika nilai t hitung $< t$ tabel maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 16. Hasil Pengujian Hipotesis Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.174	4.664		10.114	.000
	Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU IPPNU	.348	.069	.553	5.053	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar PAI

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai Sig. untuk pengaruh (Parsial) variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $5.053 > t$ tabel 2.001 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU (X) terhadap Motivasi Belajar PAI (Y).

Untuk melihat seberapa kuat nilai pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat dari output dibawah ini:

Tabel 17. Koefisien Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.306	.294	6.135

a. Predictors: (Constant), Keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU

b. Dependent Variable: Motivasi belajar PAI

Sumber data : hasil output SPSS 25

Diinterpretasikan bahwa hubungan atau korelasi kedua variabel penelitian dikategorikan dalam korelasi sangat cukup menurut kategori Guildford, dapat dilihat dengan tabel berikut.

Tabel 18 Kriteria Guildford

R	Interpretasi
0,01 – 0,19	Tidak Ada Korelasi
0,20 – 0,39	Korelasi Sangat Rendah
0,40 – 0,50	Korelasi Cukup
0,60 – 0,78	Korelasi Tinggi
0,8 – 0,99	Korelasi Sangat Tinggi
1	Korelasi Sempurna

Dari tabel diatas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan R yaitu sebesar 0,553, dari output tersebut dapat diperoleh koefesien determinasi ataupun R square sebesar 0,306 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar PAI) Adalah sebesar 30,6 % .

E. Pembahasan Hasil Analisis

Pembahasan hasil analisis penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan penjelasan dan gambaran dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Pembahasan ini berisi tentang berpengaruh atau tidaknya antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar PAI Siswa Kelas XI di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berupa survei dengan menggunakan tehnik kolerasi pearson product moment untuk dapat mengetahui apakah terdapat hubungan antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap Motivasi Belajar siswa kelas XI di SMA ISLAM Kebumen Tanggamus Lampung. Kemudian setelah dilakukan tehnik Regresi Linear Sederhana untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap Motivasi

Belajar siswa kelas XI di SMA ISLAM Kebumen Tanggamus Lampung dengan melakukan perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 25. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa anggota IPNU IPPNU. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi, karena populasi kurang dari 100 sehingga peneliti mengambil semua populasi tersebut.

Saat peneliti melakukan analisis menggunakan korelasi pearson product moment dengan bantuan SPSS 25, diperoleh nilai signifikan 0,000 yang berarti $0,000 < 0,05$ yang menjadikan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar PAI Siswa kelas XI di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung. Kemudian tingkat hubungan variabel keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU (X) terhadap motivasi belajar PAI (Y) didapat nilai koefisien korelasi sebesar 0,553. Sedangkan nilai r tabel untuk 60 responden adalah 0,482. Sehingga kesimpulannya adalah tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y memiliki korelasi yang cukup. Dengan indikator keaktifan menurut Suryosubroto yaitu 1) Tingkat kehadiran dalam pertemuan, 2) Jabatan yang dipegang, 3) Pemberian saran, usulan, kritik dan pendapat bagi peningkatan organisasi, 4) Kesediaan anggota untuk rela berkorban. Kemudian untuk indikator motivasi belajar PAI menurut Hamzah B. Uno yaitu

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil,
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan,
4. Adanya penghargaan dalam belajar,
5. Adanya lingkungan kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Hasil analisis Regresi Linear Sederhana dalam penelitian ini adalah nilai F hitung ialah 25.535 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU (X) terhadap variabel motivasi belajar PAI (Y). Diperoleh Hasil uji t diketahui bahwa nilai Sig. untuk pengaruh (Parsial)

variabel keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU (X) terhadap motivasi belajar PAI (Y) adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $5.053 > t$ tabel 2.001 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU (X) terhadap motivasi belajar PAI (Y). Diperoleh juga nilai R Square atau koefisien determinasi sebesar $0,308$ yang kemudian di persentase menjadi $30,8 \%$ yang dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y).



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan mengenai pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar PAI Siswa kelas XI di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji korelasi product moment yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka hasil dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas XI di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung,
2. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa nilai Sig. untuk pengaruh (Parsial) variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung $5.053 > t$ tabel 2.001 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU (X) terhadap Motivasi Belajar PAI (Y).
3. Hasil Koefisien Determinasi besarnya pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas XI di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung adalah 30,8%.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas XI di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung.

B. Rekomendasi

Dari simpulan diatas tentang “pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan IPNU IPPNU terhadap motivasi belajar PAI siswa kelas XI di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung”

1. Bagi instansi atau pihak sekolah

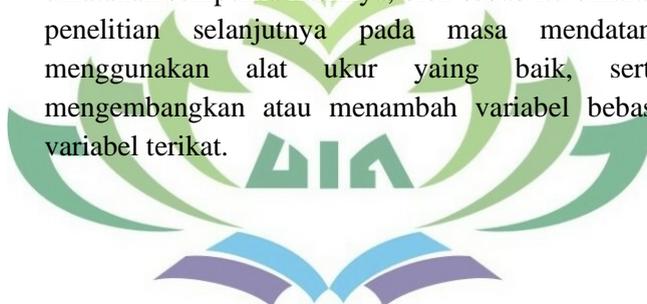
Diharapkan supaya dapat mengusahakan keaktifan dalam kegiatan para siswa dan siswi di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung khususnya pada organisasi IPNU IPPNU yang bertujuan untuk membina para siswa dan siswi menjadi siswa dan siswi yang selalu ingin belajar, berjuang, dan bertakwa.

2. Bagi siswa dan siswi

Diharapkan dapat mengedepankan sikap disiplin dalam lingkungan sekolah dan ikut serta aktif dalam kegiatan yang sudah ada didalam organisasi, sehingga dapat memberikan relasi pembelajaran yang positif kepada semua siswa di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan belum dikatakan sempurna hasilnya, oleh sebab itu diharapkan agar penelitian selanjutnya pada masa mendatang dapat menggunakan alat ukur yang baik, serta dapat mengembangkan atau menambah variabel bebas ataupun variabel terikat.



DAFTAR RUJUKAN

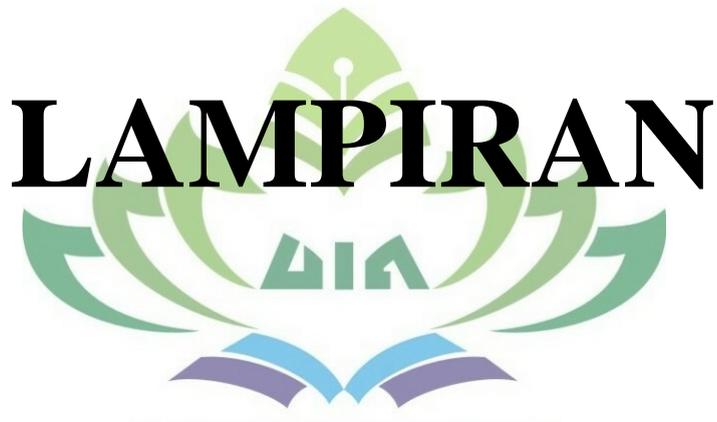
- Abdullah, M. Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Andriani, Rike, and Rasto Rasto. "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol 4, no. 1 (2019): <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>.
- Arianti. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Didaktika : Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2019): <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Awwaliyah, Robiatul dan Hasan Baharun. "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)." *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Vol 19, no. 2 (2018).
- Cahyani, Adhetya, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati. "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020): <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.
- Dessy Fitriana Setyaningrum, Dkk. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran Angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta." *Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* Vol. 2, No (2018).
- Dwiyanti, Nova. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar Siswa SMAN 1 Batangan Kabupaten Pati." *Jurnal Empati* Vol 7, no. Nomor 2 (2020).
- Elmirawati. "Hubungan Antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya terhadap Bimbingan Konseling", *Jurnal Ilmiah Konseling* Vol 17, No 2, (2016).

- Emda Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Amna. "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Lantanida Journal* 5, no. 2 (2017).
- Firmansyah, Mokh. Iman. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi." *Pendidikan Agama Islam* Vol. 17, No 2 (2019).
- Frimayanti, Ade Imelda. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2017).
- Hamdani, Ihsan. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Hanum, Umi Latifah, Masturi, and Khamdun. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara." *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol 2, no. 8 (2022).
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Hasan, M. Iqbal. *Metode Penelitian Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Imam Gunawan. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Ineke, Widiastuti. "Peningkatan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Ruang Dengan Metode Drill Siswa Kelas Vi Sd Negeri Limbangan 06 Tahun Pelajaran 2019/2020." *Jurnal Insan Cendekia* Vol 2, no. 1 (2021).
- Khusnan, Ach, and M Arief Syaifullah. "Optimalisasi Peran Organisasi IPNU IPPNU Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja." *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2021):<https://doi.org/10.37812/fatawa.v2i1.389>.

- Kurnia, Heri. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokrominoto Yogyakarta." *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* Vol. 5, No 2 (2014).
- Laka, Beatus Mendelson, Jemmi Burdam, and Elizabet Kafiar. "Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 2 (2020): 69–74. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.51>.
- Lesi Ayu, Gita Frimar, Dewi Koryati, and Riswan Jaenudin. "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Program Lintas Minat Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 16 Palembang." *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* Vol 6, no. 1 (2019): <https://doi.org/10.36706/jp.v6i1.7876>.
- Mahmudi, Mahmudi. "Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): <https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>.
- Mahsun. "Konsep Dasar Pendidikan Islam Dan Karakter." *Pendidikan Dan Studi Islam* Vol.1, No. 1 (2021).
- Martono, Nanang. *Statiska Social Teori Dan Aplikasi Program SPSS*. Yogyakarta: Gava Media, 2019.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam: Faktor Teoretis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif*. Jakarta: Amzah, 2018.
- . *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. 2nd ed. JAKARTA: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Nata, Abudin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2020.
- Mukhlis, Abdul, Muhammad Riziq, and Heru Susanto. "Peran Komunitas Sosial Keagamaan Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja: Studi Pada IPNU-IPPNU Ranting Capgawen Selatan, Kabupaten Pekalongan." *Komunitas* Vol 12, no. 1 (2021): <https://doi.org/10.20414/komunitas.v12i1.3633>.

- Nuridin, Burhan “Peran Budaya Organisasi IPNU-IPPNU.” *Jurnal Pendidikan Islam* Volume X, no. 1 (2017): <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol9.iss1.art5>.
- Nur, Suhaebah. “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKN Pada Peserta Didik Di SMA 1 Polewali.” *Pepatudzu:Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan* Volume. 8, (2016).
- Nuri Dwi Aprilia Safitri, Ahamd Maujuhan Syah, and Ainur Rofiq. “Peran Organisasi IPNU-IPPNU Ranting Bluri Dalam Membentuk Karakter Religius Remaja Melalui Jami’yah Khitobah Dan Jami’yah Tahlil Keliling.” *Ummul Qura Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* Vol 16, no. 1 (2021):<https://doi.org/10.55352/uq.v16i1.351>.
- Ramayulis. *Filsafat Pendidikan Islam: Analisis Filosofis Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Rosyidah, Uun Nur, Hidayatur Rohmah, dan Chusnul Chotimah. "Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU IPPNU dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa Mts Sunan Gunung Jati Katemas Kudu Jombang". *Journal of Education and Management Studies*, Vol 5, No 2 (2022).
- Saifudin, Ahmad. *Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Psikologi*. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Sakir, Moh. “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional.” *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* Vol 12, no. 1 (2016): <https://doi.org/10.21154/cendekia.v12i1.370>.
- Salim, Muhammad Haitami. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Sholikhah, Alfiatus. “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fe Unesa Angkatan 2015.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 6, no. 2 (2018): <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/24509>.
- Santoso, Budi Irawan. "Pengaruh Keaktifan Organisasi dan Motivasi Belajar", *Jurnal Manajemen* Vol. 16, No 2 (2019).

- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Siswanto, Heru, and Lailatul Dewi Izza. "Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan." *Darajat: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018): <http://ejournal.iaitabah.ac.id/index.php/Darajat/article/view/284>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfaberta, 2017.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfaberta, 2013.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfaberta, 2014.
- Suharni, dan Purwanti. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* Vol 3, no. 1 (2018): 131–45.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Rineka Cip. Jakarta, 1997.
- Syaifullah, Ach Khusnan dan Moh Arief. "Optimalisasi Peran Organisasi IPNU-IPPNU Dalam Menanamkan Karakter Religius Remaja." *Pendidikan Agama Islam* Vol.2, No. (2019).
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Bumi Akasa. Jakarta, 2008.
- Winarni, Endang Widi. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.



Lampiran 1. Kuesioner penelitian

Lembar Kuesioner Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU-IPPNU

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan jangan sampai ada yang terlewatkan
3. Jawablah pernyataan dengan jujur, tanpa pengaruh orang lain
4. Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada salah satu kolom **Sangat Setuju (SS)**, **Setuju (S)**, **Ragu-Ragu (RR)**, **Tidak Setuju (TS)**, dan **Sangat Tidak Setuju (STS)** sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- 5.

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya senang dan penuh semangat dalam mengikuti kegiatan IPNU IPPNU disekolah					
2.	Saya mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU atas keinginan saya sendiri dan bukan karena paksaan.					
3.	Saya tidak pernah mengeluh dalam menjalankan tugas yang diberikan dalam kegiatan organisasi IPNU-IPPNU disekolah.					
4.	Saya selalu ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan IPNU-IPPNU disekolah					

5.	Saya selalu hadir dan tidak pernah terlambat dalam menghadiri rapat kegiatan IPNU-IPPNU.					
6.	Saya selalu mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU sampai selesai.					
7.	Saya selalu memberikan motivasi dan semangat kepada anggota lain untuk kemajuan organisasi IPNU-IPPNU disekolah.					
8.	Saya bersedia menjabat sebagai pengurus (ketua, wakil ketua, sekretaris, atau bendahara) di IPPNU-IPPNU sekolah					
9.	Saya selalu memberikan gagasan saat dalam rapat organisasi IPNU-IPPNU disekolah.					
10.	Saya selalu memberikan ide-ide dalam perencanaan kegiatan organisasi IPNU-IPPNU disekolah.					
11.	Saya selalu memberikan kritik dan saran yang membangun untuk kemajuan dan keberhasilan kegiatan organisasi IPNU-IPPNU sekolah					
12.	Saya memberikan atau membantu tenaga secara sukarela untuk kelancaran kegiatan organisasi IPNU-IPPNU disekolah.					

13.	Saya selalu mengutamakan kepentingan kegiatan organisasi IPNU-IPPNU dari pada kepentingan pribadi.					
14.	Saya selalu membayar iuran apapun untuk kegiatan organisasi IPNU-IPPNU disekolah.					
15.	Waktu belajar saya tidak pernah terganggu dengan kegiatan IPNU-IPPNU yang saya ikuti.					
16.	Saya selalu memimpin pada saat rapat kegiatan IPNU-IPPNU berlangsung.					
17.	Saya selalu menjadi koordinator panitia saat kegiatan IPNU-IPPNU.					
18.	Saya selalu menjalankan dan mengerjakan dengan sungguh-sungguh apabila diberi amanah.					

Lembar Kuesioner Motivasi Belajar PAI

Nama :
 Kelas :
 Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan jangan sampai ada yang terlewatkan
3. Jawablah pernyataan dengan jujur, tanpa pengaruh orang lain
4. Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada salah satu kolom **Sangat Setuju (SS)**, **Setuju (S)**, **Ragu-Ragu (RR)**, **Tidak Setuju (TS)**, dan **Sangat Tidak Setuju (STS)** sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- 5.

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya selalu tepat waktu saat mata pelajaran PAI					
2.	Saya tidak pernah bosan belajar mata pelajaran PAI.					
3.	Saya tidak pernah bosan belajar mata pelajaran PAI					
4.	Setiap saya mendapatkan tugas mata pelajaran PAI saya selalu ingin cepat menyelesaikannya.					
5.	Saya selalu bertanya dengan guru tentang materi mata pelajaran PAI yang sulit saya pahami.					
6.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru saat mata pelajaran PAI berlangsung agar paham dengan materi.					

7.	Saya selalu mencatat hal-hal penting yang diterangkan oleh guru saat mata pelajaran PAI berlangsung.					
8.	Saya selalu menjawab pertanyaan dari guru tentang materi mata pelajaran PAI.					
9.	Saya tidak pernah mencontek saat mengerjakan tugas mata pelajaran PAI					
10.	Saya merasa bersemangat dan giat dalam belajar mata pelajaran PAI karena cita-cita saya menjadi guru PAI					
11.	Saya mendapatkan pujian oleh orang tua saya apabila nilai PAI saya tinggi					
12.	Saya selalu dibantu orang tua saya dirumah dalam menjawab permasalahan mata pelajaran PAI yang belum saya pahami.					
13.	Saya mendapat hadiah atau pujian oleh guru apabila dapat menjawab pertanyaan yang diberikan pada mata pelajaran PAI.					
14.	Saya menerapkan mata pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari.					
15.	Saya tidak suka mengobrol dengan teman saat pembelajaran pai berlangsung					
16.	Saya selalu mendapat nilai tambahan dari guru apabila					

	saya bisa menjawab kuis atau pertanyaan					
17.	Pembelajaran PAI disekolah dapat membuat siswa dan siswinya menjadi sholeh dan sholehah.					
18.	Saya selalu mengikuti pembelajaran pai dengan bersungguh-sungguh.					



Lembar Kuesioner Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU-IPPNU

Nama : *Abelto Ramadani*

Kelas : *XI IPS*

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan jangan sampai ada yang terlewatkan
3. Jawablah pernyataan dengan jujur, tanpa pengaruh orang lain
4. Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada salah satu kolom **Sangat Setuju (SS)**, **Setuju (S)**, **Ragu-Ragu (RR)**, **Tidak Setuju (TS)**, dan **Sangat Tidak Setuju (STS)** sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya senang dan penuh semangat dalam mengikuti kegiatan IPNU IPPNU disekolah	✓				
2.	Saya mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU atas keinginan saya sendiri dan bukan karena paksaan.		✓			
3.	Saya tidak pernah mengeluh dalam menjalankan tugas yang diberikan dalam kegiatan organisasi IPNU-IPPNU disekolah.	✓				
4.	Saya selalu ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan IPNU-IPPNU disekolah	✓				
5.	Saya selalu hadir dan tidak pernah terlambat dalam menghadiri rapat kegiatan IPNU-IPPNU.	✓				
6.	Saya selalu mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU sampai selesai.	✓				
7.	Saya selalu memberikan motivasi dan semangat kepada anggota lain untuk kemajuan organisasi IPNU-IPPNU disekolah.			✓		
8.	Saya bersedia menjabat sebagai pengurus (ketua, wakil ketua, sekretaris, atau bendahara) di IPPNU-IPPNU sekolah	✓				

Lembar Kuesioner Motivasi Belajar PAI

Nama : _____

Kelas : _____

Hari/Tanggal : _____

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan jangan sampai ada yang terlewatkan
3. Jawablah pernyataan dengan jujur, tanpa pengaruh orang lain
4. Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada salah satu kolom **Sangat Setuju (SS)**, **Setuju (S)**, **Ragu-Ragu (RR)**, **Tidak Setuju (TS)**, dan **Sangat Tidak Setuju (STS)** sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya selalu tepat waktu saat mata pelajaran PAI	✓				
2.	Saya tidak pernah bosan belajar mata pelajaran PAI.	✓				
3.	Saya tidak pernah bosan belajar mata pelajaran PAI	✓				
4.	Setiap saya mendapatkan tugas mata pelajaran PAI saya selalu ingin cepat menyelesaikannya.	✓				
5.	Saya selalu bertanya dengan guru tentang materi mata pelajaran PAI yang sulit saya pahami.	✓				
6.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru saat mata pelajaran PAI berlangsung agar paham dengan materi.	✓				
7.	Saya selalu mencatat hal-hal penting yang diterangkan oleh guru saat mata pelajaran PAI berlangsung.	✓				
8.	Saya selalu menjawab pertanyaan dari guru tentang materi mata pelajaran PAI.	✓				
9.	Saya tidak pernah mencontek saat mengerjakan tugas mata pelajaran PAI	✓				

Lembar Kuesioner Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU-IPPNU

Nama : Sonia Anggraeni

Kelas : XI 115

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan jangan sampai ada yang terlewatkan
3. Jawablah pernyataan dengan jujur, tanpa pengaruh orang lain
4. Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada salah satu kolom **Sangat Setuju (SS)**, **Setuju (S)**, **Ragu-Ragu (RR)**, **Tidak Setuju (TS)**, dan **Sangat Tidak Setuju (STS)** sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya senang dan penuh semangat dalam mengikuti kegiatan IPNU IPPNU disekolah	✓				
2	Saya mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU atas keinginan saya sendiri dan bukan karena paksaan.	✓				
3	Saya tidak pernah mengeluh dalam menjalankan tugas yang diberikan dalam kegiatan organisasi IPNU-IPPNU disekolah.		✓			
4	Saya selalu ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan IPNU-IPPNU disekolah			✓		
5	Saya selalu hadir dan tidak pernah terlambat dalam menghadiri rapat kegiatan IPNU-IPPNU.	✓				
6	Saya selalu mengikuti kegiatan IPNU-IPPNU sampai selesai.	✓				
7	Saya selalu memberikan motivasi dan semangat kepada anggota lain untuk kemajuan organisasi IPNU-IPPNU disekolah.			✓		
8	Saya bersedia menjabat sebagai pengurus (ketua, wakil ketua, sekretaris, atau bendahara) di IPPNU-IPPNU sekolah	✓				

Lembar Kuesioner Motivasi Belajar PAI

Nama : _____

Kelas : _____

Hari/Tanggal : _____

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas yang telah disediakan
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan jangan sampai ada yang terlewatkan
3. Jawablah pernyataan dengan jujur, tanpa pengaruh orang lain
4. Jawablah dengan memberi tanda (✓) pada salah satu kolom **Sangat Setuju (SS)**, **Setuju (S)**, **Ragu-Ragu (RR)**, **Tidak Setuju (TS)**, dan **Sangat Tidak Setuju (STS)** sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

NO	PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya selalu tepat waktu saat mata pelajaran PAI	✓				
2.	Saya tidak pernah bosan belajar mata pelajaran PAI.	✓				
3.	Saya tidak pernah bosan belajar mata pelajaran PAI	✓				
4.	Setiap saya mendapatkan tugas mata pelajaran PAI saya selalu ingin cepat menyelesaikannya.	✓				
5.	Saya selalu bertanya dengan guru tentang materi mata pelajaran PAI yang sulit saya pahami.	✓				
6.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru saat mata pelajaran PAI berlangsung agar paham dengan materi.	✓				
7.	Saya selalu mencatat hal-hal penting yang diterangkan oleh guru saat mata pelajaran PAI berlangsung.					✓
8.	Saya selalu menjawab pertanyaan dari guru tentang materi mata pelajaran PAI.					✓
9.	Saya tidak pernah mencontek saat mengerjakan tugas mata pelajaran PAI					✓

Lampiran 2. Tabulasi Data Angket penelitian

VARIABEL X

NO	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	AMF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	57
2	ARD	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	84
3	AAP	5	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	5	66
4	AS	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	86
5	AK	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	5	85
6	A	5	4	2	2	3	3	4	1	2	4	3	4	3	4	5	2	2	3	56
7	AM	1	1	3	5	3	1	2	2	1	5	1	1	2	5	1	5	4	3	46
8	AW	5	5	4	3	3	4	5	4	3	3	3	5	3	4	4	1	2	5	66
9	AS	4	4	2	4	2	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	5	55
10	AK	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	85
11	ASF	3	2	2	3	4	3	3	3	1	2	2	3	5	4	3	2	1	3	49
12	AA	5	5	1	1	5	1	1	2	2	1	1	1	5	1	5	1	4	5	47
13	BN	5	5	4	4	5	5	3	3	3	5	3	5	3	5	5	1	2	5	71
14	BRD	5	5	5	1	1	1	1	1	1	3	2	5	5	4	2	4	1	1	48
15	CPS	5	5	5	1	1	1	1	1	1	3	2	5	4	5	2	4	1	1	48
16	DN	5	5	5	5	5	5	1	1	1	5	5	1	5	5	5	1	5	5	70

17	DA	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	62
18	DM	1	4	1	5	1	5	1	1	5	1	4	1	1	1	1	1	3	5	42
19	DD	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
20	D	4	4	5	5	4	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	3	4	5	78
21	DA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	55
22	DA	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	4	1	1	4	51
23	DF	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	2	2	4	54
24	DW	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	80
25	ER	5	5	5	4	3	3	3	5	4	4	4	5	2	4	5	3	4	3	71
26	ENA	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	72
27	FI	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	45
28	GN	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	68
29	IS	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	64
30	IAW	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	4	3	5	5	2	4	4	73
31	IBS	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	66
32	IN	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	5	67
33	JA	5	5	5	3	5	5	1	1	1	1	1	1	5	5	5	1	1	4	55
34	KS	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	86
35	MH	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	54
36	MFA	4	5	3	4	3	5	3	4	2	3	2	4	4	5	4	1	3	4	63

37	MH	2	3	5	5	2	4	5	5	5	2	3	5	1	3	2	3	3	3	61
38	MA	1	1	5	3	4	4	4	4	5	1	1	1	3	3	5	5	5	5	60
39	MAP	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
40	MDK	5	5	3	5	4	5	5	2	3	5	5	3	5	5	5	1	1	4	71
41	MHH	3	5	4	4	1	3	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	75
42	NIM	5	5	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	75
43	NAH	5	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	5	4	2	5	67
44	NRI	5	4	4	4	5	5	2	2	3	3	3	3	5	4	5	5	3	5	70
45	NH	5	5	5	5	5	5	3	3	2	2	2	5	4	3	5	3	2	5	69
46	N	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	3	79
47	NWS	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	1	5	4	79
48	N	5	4	4	4	5	4	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	79
49	NPR	5	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	65
50	RRA	5	4	2	2	3	3	4	2	1	1	2	4	3	3	4	5	2	3	53
51	RAM	5	4	4	4	5	5	4	2	2	2	3	5	4	5	5	5	1	5	70
52	S	4	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	74
53	SSR	5	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	5	5	5	5	2	5	69
54	SBI	5	4	5	4	5	3	5	3	3	3	4	5	4	3	5	5	3	4	73
55	SN	5	4	4	5	5	4	3	2	3	3	3	4	3	4	5	4	2	5	68
56	SR	4	4	4	5	5	4	2	3	3	3	3	3	4	4	5	5	3	5	69

57	SA	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	1	5	66
58	SS	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	3	5	5	3	4	5	80
59	SY	5	5	4	3	5	3	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	2	5	73
60	WR	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	74

VARIABEL Y

NO	Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	AMF	5	2	3	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	79
2	ARD	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	5	4	4	5	5	81
3	AAP	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	5	3	5	3	5	80
4	AS	5	5	2	3	3	4	2	5	2	4	5	5	5	3	5	4	5	3	70
5	AK	4	5	5	3	4	3	4	3	1	5	4	3	3	4	3	3	5	4	66
6	A	4	5	5	2	3	1	5	5	4	4	5	1	5	2	3	5	5	5	69
7	AM	5	5	4	3	1	5	5	1	5	5	1	5	5	5	2	1	5	5	68
8	AW	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	2	2	1	5	5	2	3	5	71
9	AS	4	3	3	4	4	4	5	1	3	5	4	4	4	4	5	5	5	2	69
10	AK	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	82
11	ASF	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	5	4	60
12	AA	4	4	4	3	3	4	4	3	1	1	4	3	2	4	1	3	3	1	52

13	BN	3	5	4	2	4	3	2	3	1	2	2	2	4	4	3	4	4	3	55
14	BRD	5	5	5	1	2	5	3	1	5	1	1	1	5	4	4	5	5	5	63
15	CPS	3	3	3	3	5	5	3	3	5	3	3	3	3	4	3	3	5	3	63
16	DN	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	69
17	DA	5	5	5	3	1	5	1	1	5	5	4	1	5	5	5	3	4	5	68
18	DM	5	5	5	5	2	3	1	4	5	5	1	5	1	5	5	1	3	5	66
19	DD	5	5	5	5	4	2	5	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	81
20	D	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	3	4	4	3	4	5	5	75
21	DA	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	77
22	DA	5	5	5	5	4	4	2	4	1	1	2	1	1	3	1	3	3	2	52
23	DF	5	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	1	3	4	5	3	3	4	60
24	DW	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	5	5	3	5	4	5	69
25	ER	5	4	4	3	3	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	68
26	ENA	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
27	FI	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	2	3	4	5	4	4	2	4	70
28	GN	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	85
29	IS	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	68
30	IAW	4	5	4	4	4	4	4	5	3	1	3	4	3	5	5	4	5	5	72
31	IBS	3	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	2	4	3	3	4	3	5	71
32	IN	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	3	72

33	JA	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	67
34	KS	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	75
35	MH	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	5	3	4	4	65
36	MFA	5	4	3	4	5	4	4	3	5	3	2	1	2	3	3	3	5	63
37	MH	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	2	62
38	MA	3	5	4	2	1	5	2	5	3	1	2	1	5	1	2	3	5	55
39	MAP	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	75
40	MDK	5	5	5	4	4	3	3	2	2	4	5	3	3	5	5	5	5	73
41	MHH	5	3	5	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	76
42	NIM	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	1	76
43	NAH	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	2	3	4	4	4	74
44	NRI	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	5	5	3	5	79
45	NH	2	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	75
46	N	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	5	4	4	5	4	5	80
47	NWS	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	3	4	5	4	5	4	80
48	N	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	80
49	NPR	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	2	5	5	3	2	71
50	RRA	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	2	4	4	5	1	2	68
51	RAM	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	3	74
52	S	5	4	5	5	5	5	3	3	3	2	5	5	3	5	5	3	4	75

53	SSR	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	3	5	4	1	1	1	1	66
54	SBI	5	5	4	5	4	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	2	5	5	77
55	SN	1	5	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	1	69
56	SR	5	5	4	5	4	5	5	3	3	1	5	4	3	5	5	2	3	5	72
57	SA	5	5	4	3	5	5	3	5	3	3	3	4	3	3	5	5	3	1	68
58	SS	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	70
59	SY	3	5	3	4	5	5	4	3	2	2	5	5	4	4	5	1	2	5	67
60	WR	4	4	5	5	3	4	5	5	5	2	3	4	5	2	3	5	4	2	70



17	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	53
18	3	3	3	4	3	1	3	2	2	1	3	3	3	2	4	5	5	5	5	5	65
19	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	3	5	87
20	5	5	5	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	82
21	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	89
22	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	4	3	5	5	5	3	3	4	81
23	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	55
24	4	5	4	5	3	3	4	3	2	2	3	4	5	2	4	5	2	1	3	4	68
25	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	67
26	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	4	50
27	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	2	3	5	86
28	5	5	4	5	5	5	5	3	2	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	90
29	4	3	4	3	2	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	77
30	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	93
31	4	3	3	4	5	2	3	2	3	4	4	5	5	2	2	3	2	1	4	5	66
32	3	4	4	4	5	5	5	3	3	3	3	2	1	1	1	3	4	4	4	5	67
33	2	1	1	2	3	4	4	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	1	3	2	48
34	4	4	4	4	4	3	4	2	5	5	2	5	1	4	5	5	3	5	4	5	78
35	5	2	3	3	3	3	5	1	2	4	5	5	5	4	3	1	1	4	5	5	69
36	5	5	4	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	3	3	2	3	3	3	3	74

37	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	2	2	3	4	5	5	4	4	4	4	81
38	2	2	3	4	4	5	2	2	2	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	73
39	4	4	4	4	4	4	4	1	2	5	5	4	4	4	4	2	2	3	3	3	70
40	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	2	1	3	75
41	1	3	3	3	3	2	2	2	4	1	2	4	3	2	5	5	5	5	5	5	65
42	5	5	5	5	4	4	4	4	3	2	2	4	5	5	5	5	5	3	3	3	81
43	5	2	2	3	4	3	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	3	3	76
44	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	3	4	5	1	2	5	5	5	5	81
45	3	2	3	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	86
46	4	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	5	5	4	5	4	5	4	5	67
47	4	5	3	2	3	3	1	5	2	3	4	5	5	5	4	3	4	3	3	3	70
48	2	1	4	5	5	5	5	5	3	3	2	4	4	4	2	1	3	5	4	2	69
49	2	2	2	3	3	4	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	4	3	5	5	76
50	3	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	75
51	4	5	5	5	5	5	5	1	4	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	86
52	5	5	2	4	4	4	4	2	3	1	2	4	3	3	3	4	5	3	3	4	68
53	5	4	5	5	4	5	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	77
54	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	1	3	4	2	3	83
55	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	86
56	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	5	5	5	5	72

57	5	4	5	4	2	4	5	3	4	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	85
58	2	1	2	3	1	2	3	4	5	4	3	4	3	1	2	3	4	5	3	5	60
59	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	91
60	5	3	5	3	4	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	80

VARIABEL Y

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
1	5	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	5	4	75
2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	1	4	3	4	66
3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	86
4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	90
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	2	1	4	4	5	5	4	5	5	5	85
6	4	4	4	5	1	5	5	5	4	5	2	1	4	4	4	5	4	4	5	5	80
7	5	4	4	4	3	4	4	3	4	1	2	3	4	4	5	4	1	5	4	4	72
8	5	5	5	4	2	3	4	3	4	1	1	3	4	2	5	5	1	5	4	4	70
9	5	5	4	4	2	4	5	4	4	2	2	2	4	2	5	5	2	2	5	5	73
10	5	5	4	4	2	4	5	4	4	2	2	2	4	2	5	5	1	2	5	5	72
11	5	5	4	4	4	3	5	4	3	2	2	2	4	4	5	4	2	2	4	4	72
12	5	4	5	5	3	4	5	4	3	3	2	2	4	3	5	4	2	5	4	3	75

13	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	2	2	4	3	5	3	2	5	4	3	75
14	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	4	5	4	82
15	5	4	4	4	3	2	5	5	3	2	2	3	4	1	5	4	4	3	5	4	72
16	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	75
17	5	5	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	5	4	3	4	4	4	71
18	5	5	3	2	3	3	4	2	3	1	2	2	4	4	5	4	2	4	5	4	67
19	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	1	2	4	2	4	4	2	3	4	4	72
20	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	5	3	5	5	5	84
21	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	87
22	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	5	5	5	84
23	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	5	4	3	4	5	4	70
24	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	3	4	5	3	5	5	5	87
25	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	74
26	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	3	4	3	3	4	4	3	5	5	79
27	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	5	4	3	5	5	83
28	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	4	5	3	5	5	5	87
29	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	2	2	5	2	5	4	2	5	3	4	78
30	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	91
31	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	85
32	3	3	3	3	3	4	5	4	4	2	1	1	3	4	5	5	3	3	4	4	67

53	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	2	4	5	2	3	2	1	3	3	3	66
54	2	2	3	4	5	2	1	1	2	3	2	3	1	2	3	4	2	3	3	1	49
55	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	3	4	5	5	4	5	4	86
56	5	4	4	5	3	5	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	74
57	4	5	4	5	2	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	89
58	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	37
59	5	4	3	3	2	4	5	5	5	5	5	3	3	4	3	4	5	5	2	3	78
60	5	5	3	4	5	4	3	3	3	4	3	1	2	3	2	5	3	5	3	5	71



X20	Pearson	.23	.29	.37	.34	.23	-	.25	.07	.12	.19	.25	.28	.15	.15	.18	.55	.46	.47	.59	1	.561*
	Correlation	4	2*	9**	1**	7	.04	5*	0	9	4	1	6*	4	9	3	2**	4**	4**	9**		*
	Sig. (2-tailed)	.073	.024	.003	.008	.069	.755	.049	.593	.327	.138	.053	.027	.239	.225	.162	.000	.000	.000	.000		.000
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL	Pearson	.54	.58	.71	.68	.62	.48	.59	.51	.46	.53	.58	.57	.48	.56	.58	.43	.51	.57	.53	.56	1
	Correlation	3**	1**	7**	5**	3**	3**	2**	2**	1**	5**	2**	6**	6**	5**	0**	1**	8**	2**	7**	1**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.019	.001	.003	.028	.368	.000	.003	.001	.000	.043	.052	.114	.016	.111	.016	.001	.089	.082	.000		.000		
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	
TOTAL	Pearson Correlation	.518**	.635**	.652**	.517**	.399**	.595**	.554**	.712**	.680**	.483**	.391**	.493**	.521**	.491**	.508**	.582**	.563**	.512**	.608**	.656**	1		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 5. Dokumentasi



Foto bersama Wakakesiswaan



Foto Bersama Guru Mapel PAI

Foto Wawancara dengan Pembina PK IPNU IPPNU



Penyebaran dan Pengisian Angket Penelitian







Lampiran 6. Surat Pengesahan Seminar Proposal

 **KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suraimin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

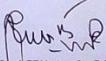
PENGESAHAN

Proposal dengan judul: **Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU-IPPNU Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI di SMA ISLAM KEBUMEN TANGGAMUS LAMPUNG** Disusun oleh: **Devi Tri Susanti NPM : 1911010288**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**. Telah di seminasikan pada hari/tanggal: **Kamis, 27 Juli 2023**.

TIM SEMINAR PROPOSAL

Ketua	: Prof. Dr. Yuberti, M.Pd.	(.....)
Sekretaris	: Listiyani Siti Romlah, M.Pd.	(.....)
Pembahas Utama	: Dr. Ali Murtadho, M.S.I	(.....)
Pembahas Pendamping I	: Hj. Siti Zulaikhah, M.Ag.	(.....)
Pembahas Pendamping II	: Agus Susanti, M.Pd.I.	(.....)

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hidirah, M.Pd
NIP.197205151997032004

Lampiran 7. Surat Keterangan Validasi

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. EndroSuramin Bandar Lampung (0721) 703260

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rudy Irawan, S.Pd.I,M.S.i
Jabatan : Dosen Pendidikan Agama Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Telah menerima instrument penelitian yang berjudul **"Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU-IPPNU Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI Di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung"** yang disusun oleh:

Nama : Devi Tri Susanti
Npm : 191101010288
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan

Setelah memperhatikan dan mengadakan pengesahan pada butir-butir instrument berdasarkan kisi-kisi instrument yang terkait, maka instrument ini dinyatakan telah siap diuji cobakan. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 16 Oktober 2023
Validator

Rudy Irawan, S.Pd.I,M.S.i

CS | Rangkai.computer.Cendekia.com

Lampiran 8. Surat Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURURAN
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B- /2.023 Un.16/DT/PP.009.7/10/2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : -

Bandar Lampung, 12 Oktober 2023

Kepada Yth.
Kepala SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : **Devi Tri Susanti**
 NPM : 1911010288
 Semester/T.A : 9 (Sembilan)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU IPPNU Terhadap Motivasi Belajar PAI Di SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung.*

Akan mengadakan penelitian di **SMA Islam Kebumen Tanggamus Lampung**, Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai **tanggal 12 Oktober 2023** Sampai Dengan Selesai.
 Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.
 NIP. 19640828 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajur/Kaprodi Pendidikan Agama Islam
3. Kasubag Akademik;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



YAYASAN PENDIDIKAN MASYARAKAT (YAPEMA)
TANGGAMUS

SMA ISLAM KEBUMEN

NSS : 302112060606030

NPSN : 10809741

TERAKREDITASI : B



Alamat : Jalan Raya Kebumen Kec. Sumberejo Kab. Tanggamus Kode Pos 35662 Hp. 081369900508 E-mail sma_islam.kebumen@yahoo.co.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 422.1/106/SMA.01/X/2023

Dasar : Surat Dekan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
No. B-/2.024 Un/DT/PP.009.7/10/2023 tanggal 12 Oktober 2023

Atas dasar tersebut, maka Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMAS Islam Kebumen, Kec. Sumberejo, Kab. Tanggamus:

Nama : Drs. H. AHMAD DAMIRI
Jabatan : Kepala sekolah
Sekolah : SMAS ISLAM KEBUMEN
Alamat : Kebumen Kec. Sumberejo Kab. Tanggamus

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : DEVI TRI SUSANTI
NPM : 1911010288
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 9 (Sembilan)
Judul Skripsi : Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan IPNU IPPNU Terhadap
Motivasi belajar PAI di SMA Islam Kebumen Tanggamus
Lampung

Dengan ini memberikan izin untuk Melaksanakan Penelitian Di SMA Islam Kebumen pada tanggal 31 Oktober – 4 November 2023. Guna Penyusunan Skripsi Sebagai Tugas Akhir Menyelesaikan Studi.

Demikian surat izin ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya



Kebumen, 27 Oktober 2023
Kepala SMA Islam Kebumen

Drs. H. AHMAD DAMIRI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-3490/ Un.16 / P1 /KT/XII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
 Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN IPNU IPPNU TERHADAP MOTIVASI
 BELAJAR PAI SISWA KELAS XI DI SMA ISLAM KEBUMEN TANGGAMUS LAMPUNG**
 Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
DEVI TRI SUSANTI	1911010288	FTK/PAI

Bebas Plagiasi sesuai Cek dengan tingkat kemiripan sebesar **20%**. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 22 Desember 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
 NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH KEAKTIFAN
MENGIKUTI KEGIATAN IPNU
IPPNU TERHDAP MOTIVASI
BELAJAR PAI SISWA KELAS XI DI
SMA ISLAM KEBUMEN
TANGGAMUS LAMPUNG

by Perpustakaan Pusat

Submission date: 22-Dec-2023 11:07AM (UTC+0700)

Submission ID: 2263948818

File name: Skripsi_Devi_Tri_Susanti_1911010288.docx (237.27K)

Word count: 6430

Character count: 36979

PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI KEGIATAN IPNU IPPNU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA KELAS XI DI SMA
ISLAM KEBUMEN TANGGAMUS LAMPUNG

ORIGINALITY REPORT

20%	18%	9%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	www.neliti.com Internet Source	2%
4	ojs.unwaha.ac.id Internet Source	2%
5	Cover Daftar Isi Isi. "Vol 3, No 1 (2022): Volume 3 Number 1 Juli 2022", Jurnal AlphaEuclidEdu, 2022 Publication	1%
6	Maha Putra, Hari Mulyadi, Eeng Ahman. "Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Negeri 1 Cikarang Pusat", UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, 2018 Publication	1%

7	Fahmi Kamal, Widi Winarso, Wastam Wahyu Hidayat. "PENGARUH ABSENSI FINGERPRINT TERHADAP PENINGKATAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2020 Publication	1 %
8	repository.unibos.ac.id Internet Source	1 %
9	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1 %
10	journal.iainkudus.ac.id Internet Source	1 %
11	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
12	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	<1 %
13	www.scribd.com Internet Source	<1 %
14	prosiding.lp3ijkt.ac.id Internet Source	<1 %
15	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
16	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %

17	repository.unisma.ac.id Internet Source	<1 %
18	eprintslib.ummgl.ac.id Internet Source	<1 %
19	lib.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
20	Uun Nur Rosyidah, Hidayatur Rohmah, Chusnul Chotimah. "Hubungan Antara Keaktifan Mengikuti Kegiatan Pimpinan Komisariat (PK) IPNU/IPPNU Dengan Sikap Sosial Keagamaan Siswa MTs Sunan Gunung Jati Katemas Kudu Jombang", JoEMS (Journal of Education and Management Studies), 2022 Publication	<1 %
21	pelajarmalang.com Internet Source	<1 %
22	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
23	kkn.undip.ac.id Internet Source	<1 %
24	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
25	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
26	iwansantosa.wordpress.com Internet Source	<1 %

		<1 %
27	repository.kemdikbud.go.id <small>Internet Source</small>	<1 %
28	<p>Indah Septiya Rini, Sri Enggar Kencana Dewi, Supangat Supangat. "Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri Nusa Tenggara Kecamatan Belitang III", JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 2020</p> <small>Publication</small>	<1 %
29	<p>Yulisma Yulisma, Febrino Febrino. "Pengaruh Penanaman Nilai Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Moral Remaja di Desa Pugul Kecamatan Riau Silip Kabupaten Bangka", LENTERNAL: Learning and Teaching Journal, 2023</p> <small>Publication</small>	<1 %
30	eprints.uny.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
31	repository.metrouniv.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
32	repository.uiad.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
33	<p>Siti Nur Aliyah, Berliana Kartakusumah, Novi Maryani. "PENGARUH KEAKTIFAN PENGURUS</p>	<1 %

OSIS TERHADAP KARAKTER PERCAYA DIRI",
TADBIR MUWAHHID, 2019

Publication

34	eprints.ubhara.ac.id Internet Source	<1 %
35	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
36	journal.stikespemkabjombang.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.iaimsinjai.ac.id Internet Source	<1 %
38	Umi Musaropah. "Kharisma Kyai Dalam Organisasi Pendidikan Pesantren Tradisional", <i>Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman</i> , 2018 Publication	<1 %
39	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On

